

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Penelitian

Paparan data merupakan uraian data tentang sejumlah temuan data yang telah diperoleh melalui beberapa teknik penggalan data, baik melalui observasi, wawancara dan informasi lainnya yang diperoleh melalui dokumentasi. Paparan data ini akan menggambarkan keadaan lokasi secara umum dan *setting* penelitian sesuai dengan fokus yang telah dikemukakan pada bab I.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka paparan data dan temuan penelitian mengenai sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) di Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut.

1. Madrasah Aliyah Ubudiyah

Berikut akan dideskripsikan hasil data yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Ubudiyah berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, kepala perpustakaan serta dokumentasi pada tata usaha.

a. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Ubudiyah

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Ubudiyah tidak terlepas hubungannya dengan Pondok Pesantren Ubudiyah karena merupakan lembaga induknya.

Pada mulanya, setelah didirikannya Pondok Pesantren Ubudiyah pada tanggal 7 Agustus 1971, oleh seorang tokoh masyarakat dan agama Kecamatan Bati-Bati yakni K.H. Anang Ramli Haq, pondok pesantren tersebut hanya memiliki sebuah lembaga pendidikan yang pada waktu itu dikenal dengan

Pendidikan Guru Agama atau PGA 4 tahun. Setelah berjalan 6 tahun lembaga Pendidikan PGA tersebut ditingkatkan menjadi PGA 6 tahun.

Sehubungan dengan perubahan sistem pendidikan pada masa itu, maka pada tahun 1978, PGA tersebut dilebur menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Ubudiyah. Dari peleburan itulah dan berdasarkan Piagam Madrasah Nomor: L.0/3/475/IIIc/78 tertanggal 3 Januari 1978 Madrasah Aliyah Ubudiyah resmi terdaftar dan berhak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Sejak tahun 1978 tersebut, Madrasah Aliyah Ubudiyah sempat tidak beroperasi dan baru tahun pelajaran 1985/1986 Madrasah Aliyah Ubudiyah kembali beroperasi dan menerima siswa baru. Keberadaannya bertujuan untuk ikut serta memberikan sumbangan pada dunia pendidikan di Indonesia dalam rangka melaksanakan amanat dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga turut serta meningkatkan syiar/dakwah Islam di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan, khususnya di lingkungan Kecamatan Bati-Bati yang pada saat itu belum memiliki lembaga pendidikan setingkat SLTA.

Dengan berdirinya Madrasah Aliyah Ubudiyah diharapkan dapat menjadi wadah lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang haus pendidikan di kala itu agar terbinanya generasi yang berpendidikan setingkat SLTA. Dalam jangka panjang Madrasah Aliyah Ubudiyah diharapkan dapat menjadi satuan pendidikan yang mewujudkan generasi yang mampu mengisi di semua aspek kehidupan, baik di lembaga masyarakat maupun pemerintahan.

Visi Madrasah Aliyah Ubudiyah sebagai madrasah aliyah yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Ubudiyah yang didirikan atas dasar sebuah ayat Alquran Q.S al-Hijr: 99

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ (الحجر : ٩٩)

Dengan memahami ayat tersebut, maka Madrasah Aliyah Ubudiyah berupaya untuk mewujudkan Visi sebagai “*Unggul Dalam Dzikir Dan Berprestasi Dalam Fikir Dengan Dasar Tafaqquh Fid Din*”

Sedangkan Misi madrasah ini adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara total (kaffah)
- 2) Meningkatkan kualitas iman dan taqwa
- 3) Meningkatkan kualitas akademik
- 4) Mendidik siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran yang efektif
- 5) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Mengembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.⁷⁹

Tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa agar menjadi generasi muslim yang beriman dan berakhlak mulia.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat yang dapat berinteraksi secara aktif dengan semangat Ubudiyah (pengabdian secara vertikal dan horisontal).⁸⁰

⁷⁹Dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah tahun 2017

⁸⁰*Ibid.*,

Adapun data guru dan tata usaha pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Guru Dan Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	L/P	STATUS
1	2	3	4
1	<u>H. Rahmad Rodhiani, S.Ag</u> 19700526 200501 1 014	L	PNS
2	H. Asmawi, S. Pd	L	GTT
3	Ahmadi	L	GTT
4	Abdul Karim, S. Pd	L	GTT
5	Hj. Johar Latifah, S.Pd	P	GTT
6	Paurazi, S.Pd.I	L	GTT
7	Gusti Yusriansyah	L	GTT
8	<u>Hj. Bahdiah, S.Pd</u> 19761007 200501 2 002	P	PNS
9	Ainun Jariah, S. Hut	P	GTT
10	Normiani, S.H.I	P	GTT
11	Azkiah, S. Pd	P	GTT
12	Inayatul Humaidiah, S. Pd.I	P	GTT
13	Noor Rusmiyati, S. Pd	P	GTT
14	Rahmawati, S. Th.I	P	GTT
15.	A.Parjan	L	GTT
16	Ahmad Sholehan	L	GTT
17	Jamiliah Hasmy, S. Si	P	GTT
18	Qomaril Hasanah, S.E	P	GTT
19	Naili Khatimah, S. Pd	P	GTT
20	Fitriati, S. Pd	P	GTT
21	Muhammad Thaib, S. Pd.I	L	GTT
22	Roley Irawan, S Pd	L	GTT
23	Helda Yulianti, S Pd	P	GTT
24	Hamidah, S. Ag	P	GTT

Lanjutan tabel 4.1

No	Nama	L/P	Status
25	Dedeh Kurniasih, S. Pd	P	GTT
26	H. Hanafi, S.Th.I, M.A	L	GTT
27	Rudiny, S. Pd	L	GTT
28	Rahmatul Isro, S. Ag	L	GTT
29.	Jaleha , A. Ma. Pust, S.pd	P	Kepala Perpustakaan
30.	Maida Shopa, S.Pd	P	Kepala/Kordinator TU
31.	Yasir	L	Operator data online
32.	Neli Rofidah	P	Staf TU
33.	Maulidah	P	Staf TU
34.	Rehanah	P	Petugas Kebersihan Sekolah
35.	M. Yuhani	L	Satpam

b. Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Pada Madrasah Aliyah Ubudiyah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Madrasah Aliyah Ubudiyah diketahui bahwa madrasah aliyah ini melakukan kegiatan inventarisasi terhadap sarana dan prasarana yang ada pada madrasah tersebut dan melaporkannya ke instansi terkait seperti Kemenag Kabupaten Tanah Laut dan Yayasan Ubudiyah, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah “Kami biasanya melaporkan inventarisasi sarana dan prasarana yang kami miliki ke yayasan Ubudiyah. Kalau ke Kemenag Tanah Laut, kami laporkan apabila sewaktu-waktu diminta saja ”

Nam-nama barang yang tercantum dalam catatan kepemilikan barang inventaris yang ada di Madrasah Aliyah Ubudiyah disertai dengan nomor kodenya masing-masing dan dicatat di dalam buku khusus inventarisasi, hal ini penulis ketahui dari dokumentasi dan wawancara dengan kepala tata usaha Madrasah Aliyah Ubudiyah.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Ubudiyah

yaitu:

Tabel 4. 2 Prasarana pada Madrasah Aliyah Ubudiyah⁸¹

No	Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas	8 Kelas, 11 Rombel	Baik
2.	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
3.	Ruang lab. Komputer	1 buah	Baik
4.	Ruang pimpinan	1 buah	Baik
5.	Ruang guru	1 buah	Baik
6.	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
7.	Ruang beribadah	1 buah	Baik
8.	Ruang konseling	1 buah	Baik
9.	Ruang UKS	1 buah	Baik
10.	Ruang OSIS	1 buah	Baik
11.	Jamban	1 5 unit, (1 unit untuk Guru)	Baik
		4 unit siswa	Rusak ringan
		10 unit dalam proses pembangunan	Baik
12.	Gudang	1 buah	Baik
13.	Tempat bermain/berolahraga	1 buah	Baik

Keterangan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala

Madrasah Aliyah Ubudiyah

Fasilitas yang kami miliki di madrasah ini yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, aula untuk tempat ibadah, ruang BP, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, toilet, gudang dan lapangan olahraga⁸²

Ditambahkan juga oleh wakamad sarana dan prasarana bahwa tanah luas

(lahan) Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 1000 m².

⁸¹ Dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah tahun 2017

⁸²Wawancara dengan H. Rahmad Rodhiani, Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, Senin, 24 Juli 2017

Lahan madrasah ini merupakan bagian dari lahan Pondok Pesantren Ubudiyah yang berupa wakaf/hibah dari pribadi pengasuh pondok pesantren Ubudiyah. Luas lahannya 1000 m².⁸³

Keterangan dari sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh madrasah aliyah ini adalah sebagai berikut:

1) Ruang Kelas

Berdasarkan hasil observasi hari Senin, 24 Juli 2017 diketahui bahwa ruang kelas di madrasah ini berjumlah 8 kelas 11 rombongan belajar yang terdiri dari 4 ruang untuk kelas X, 4 ruang untuk kelas XI dan 3 ruang untuk kelas XII, hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana di luar ruang kelas

Disini ada 8 ruang kelas 11 rombongan belajar dan 3 jurusan, untuk kelas X dan XI terdiri dari jurusan MIPA, IIS dan Keagamaan, untuk kelas XII cuma ada 2 jurusan yaitu jurusan IIS dan Keagamaan. Untuk kelas X jurusan MIPA ada 1 ruang, untuk jurusan IIS ada 1 ruang dan untuk jurusan keagamaan ada 2 ruang.⁸⁴ Untuk kelas XI jurusan MIPA 1 ruang, jurusan IIS terdiri dari 1 ruang dan jurusan Keagamaan 2 ruang, dan kelas XII terdiri dari 1 ruang jurusan IIS dan 2 ruang untuk jurusan keagamaan.⁸⁵

Ditambahkan dari hasil dokumentasi tata usaha Madrasah Aliyah Ubudiyah, bahwa luas ruang kelas berukuran 72 m². Adapun jumlah siswa tiap kelas adalah sebagai berikut:

⁸³ Wawancara dengan Hj. Johar Latifah, Wakamd Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, Senin, 24 Juli 2017

⁸⁴Wawancara dengan H. Rahmad Rodhiani, Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, Senin, 24 Juli 2017

⁸⁵Wawancara dengan Hj. Johar latifah, Wakamad Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ubudiyah, Senin 24 Juli 2017.

Tabel 4.3 Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa

Kelas	No	Jurusan	L	P	Jumlah Siswa
X	1	MIPA	12 orang	17 orang	29 orang
	2	IIS	14 orang	19 orang	33 orang
	3	Keagamaan 1	14 orang	22 orang	36 orang
	4	Keagamaan 2	19 orang	18 orang	37 orang
XI	5	MIPA	8 orang	6 orang	14 orang
	6	IIS	12 orang	13 orang	25 orang
	7	Keagamaan 1	21 orang	14 orang	35 orang
	8	Keagamaan 2	20 orang	13 orang	33 orang
XII	9	IIS	11 orang	21 Orang	32 orang
	10	Keagamaan 1	10 orang	19 orang	29 orang
	11	Keagamaan 2	18 orang	14 orang	32 orang
		Jumlah	159 orang	176 orang	335 orang

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ruang kelas memiliki pintu dan ventilasi sehingga udara mudah masuk ke dalam ruangan serta dilengkapi dengan sarana berupa kursi dan meja sesuai dengan jumlah siswa, 1 buah meja dan 1 buah kursi guru, 1 buah papan tulis berukuran 1,20x 2,40 m² dan 3 meter, 1 buah tempat sampah, 1 buah jam dinding, 1 buah soket listrik, 1 buah lemari kayu yang berisi buku-buku, alquran dan kitab-kitab, 4 kelas memiliki kipas angin dan 3 kelas belum memiliki kipas angin, adapun LCD hanya ada di kelas XII.

2) Ruang Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin tanggal 24 Juli 2017 diketahui bahwa di madrasah ini memiliki 1 ruang perpustakaan yang letaknya mudah dicapai oleh siswa. Sesuai penuturan pustakawan, bahwa perpustakaan pada madrasah aliyah ini berfungsi sebagai tempat

peminjaman buku, tempat membaca buku serta bisa digunakan untuk pembelajaran.

Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah menambahkan keterangan “Ruang perpustakaan pernah kami pakai untuk kegiatan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA, SMK dan MA se Kabupaten Tanah Laut pada hari Senin tanggal 23 November 2015”.⁸⁶

Dari hasil observasi diketahui bahwa di perpustakaan dilengkapi sarana berupa 1 buah meja kerja petugas, 3 buah kursi kerja, 1 buah meja sirkulasi, 7 buah kipas angin yang dalam kondisi baik dan 2 buah kipas angin dalam kondisi rusak, 20 buah rak buku, 1 buah rak majalah, 1 buah rak surat kabar, 4 buah meja baca, 2 buah papan pengumuman, 20 buah kursi baca, 1 buah soket listrik, 1 buah jam dinding dan 1 buah tempat sampah.

Ditambahkan dari hasil dokumentasi diketahui bahwa luas ruang perpustakaan berukuran 120 m² dan memiliki koleksi buku ajar berjumlah 232 judul, 3.358 eksemplar dan buku-buku penunjang perpustakaan 329 judul, 998 eksemplar terdiri dari buku referensi 124 judul 512 eksemplar, buku bacaan fiksi 234 judul. 768 eksemplar, buku bacaan non fiksi 756 judul. 2.138 eksemplar dan sumber belajar dari koran dan majalah.⁸⁷

3) Ruang Laboratorium Biologi

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah beserta wakamad sarana dan prasarana pada hari Senin tanggal 24

⁸⁶Wawancara dengan H. Rahmad Rodhiani, Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, Senin, 24 Juli 2017

⁸⁷Dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah tahun 2017

Juli 2017 serta hasil dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium biologi beserta sarana/peralatannya.

4) Ruang Laboratorium Fisika

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah dan wakamad sarana dan prasarana pada hari Senin tanggal 24 Juli 2017 serta hasil dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium fisika beserta sarana/peralatannya .

5) Ruang Laboratorium Kimia

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah dan wakamad sarana dan prasarana pada hari Senin tanggal 24 Juli 2017 serta hasil dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium kimia beserta sarananya.

6) Ruang Laboratorium Komputer

Dari hasil observasi hari Senin tanggal 28 Agustus 2017 diketahui bahwa ada 1 ruang laboratorium komputer yang di dalamnya terdapat sarana berupa 11 unit komputer yang berukuran 16 inch, 1 buah meja dan 1 buah kursi guru, 12 buah kursi siswa, sembilan buah meja siswa dan tiga buah stabilizer, 9 set modul praktik, 9 buah LAN, 1 buah titik ineternet berupa telpon/ speedy, 1 buah printer dalam keadaan rusak, 1 buah kipas angin, 1 buah jam dinding, 9 buah soket listrik, 1 buah *white board* dan 1 buah tempat sampah.

Keterangan tersebut diperkuat oleh wakamad sarana dan prasarana madrasah “Semua komputer yang ada di ruangan ini baik, akan tetapi printer sampai sekarang masih tidak bisa dipakai karena belum diperbaiki (rusak)”⁸⁸ Di ruangan ini juga dilengkapi dengan ventilasi yang memungkinkan cahaya dan udara masuk ke dalam ruangan.

Ditambahkan dari hasil dokumentasi diketahui bahwa ruangan ini berukuran 56 m².⁸⁹

Wakamad sarana dan prasarana menuturkan

Ruang laboratorium komputer ini bukan hanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa, terkadang pelaksanaan rapat dengan dewan guru juga sering memakai tempat ini.⁹⁰

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa ruangan laboratorium komputer bukan hanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran, tetapi bisa juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan/pertemuan-pertemuan seperti rapat dengan sejumlah dewan guru, seperti pada saat penulis melakukan penelitian, kepala madrasah beserta dewan guru sedang rapat di ruangan tersebut.

7) Ruang Laboratorium Bahasa

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah dan wakamad sarana dan prasarana hari Senin tanggal 24 Juli 2017 diketahui bahwa di madrasah ini pernah mendapat bantuan ruang laboratorium bahasa dari Pemerintah Daerah yang diperuntukkan bagi pondok

⁸⁸Wawancara dengan H. Jauhar Latifah, Wakamad Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, 24 Juli 2017

⁸⁹Dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah tahun 2017

⁹⁰Wawancara dengan H. Jauhar Latifah, Wakamad Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, 24 Juli 2017

pesantren, oleh karena laboratorium ini bersifat umum, maka seluruh siswa boleh menggunakannya termasuk siswa dan siswi Madrasah Aliyah Ubudiyah, akan tetapi saat ini sudah tidak bisa digunakan lagi karena sarana atau peralatan rusak semua.

8) Ruang Pimpinan

Dari hasil observasi pada hari Senin, 24 Juli 2017 diketahui bahwa di madrasah ini terdapat 1 ruang pimpinan yang terletak diantara ruang guru dan tata usaha, adapun luas ruang pimpinan berukuran 56 m².⁹¹

Berdasarkan hasil observasi, ruangan ini dilengkapi sarana berupa 1 set kursi tamu, 1 buah kursi dan 1 buah meja kerja kepala madrasah, 4 buah lemari, 1 buah lambang negara Indonesia yaitu Pancasila, gambar Presiden dan Wakil Presiden, 3 buah gambar kaligrafi, 1 buah papan pajang yang berisi profil, visi, dan misi madrasah, 1 buah papan kinerja madrasah, 1 buah papan program kinerja madrasah, 1 buah papan jadwal kerja kepala madrasah, 3 buah photo orang yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah dan 1 buah lemari brankas.

Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah menuturkan

Ruangan ini selain sebagai tempat kerja pimpinan, tetapi juga sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain seperti rapat dengan wakamad, mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang masih berkaitan dengan madrasah ataupun rapat dengan sejumlah kecil guru.⁹²

⁹¹Dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah tahun 2017

⁹²Wawancara dengan H. Rahmat Rodhiani, Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, Senin 24 Juli 2017

9) Ruang Guru

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ruang guru pada madrasah ini berdampingan dengan ruang pimpinan yang berdasarkan hasil dokumentasi luas ruangnya adalah 56 m².

Di ruangan ini terdapat sarana berupa 1 buah jam dinding, 1 buah lambang negara, 1 buah gambar Presiden dan Wakil Presiden, 2 buah lemari kaca, 1 buah rak piring, 1 buah kulkas, 1 buah papan pajang berisi beban kerja 1x1,20 m², 1 buah TV dalam keadaan rusak, 1 buah tempat cuci tangan dan 1 buah tempat sampah. Keterangan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah“Lemari kaca ada di ruangan ini berisi peralatan *sound sistem* dan perlengkapan kantor, kalau televisi yang ada di ruang ini masih belum diperbaiki.⁹³

Beliau juga menambahkan

Meja dan kursi guru di ruangan ini masih belum mencukupi untuk semua guru, meja dan kursi yang ada hanya berjumlah 19 buah dari jumlah semua guru 27 orang, 1 buah meja dan 1 buah kursi di madrasah ini digunakan bergantian oleh 2 orang guru sesuai dengan jadwal mengajarnya.⁹⁴

10) Ruang Tata Usaha

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2017, diketahui bahwa ruang tata usaha berada di samping ruang pimpinan, dan dari hasil dokumentasi ruangan ini berukuran 56 m.²

⁹³*Ibid.*,

⁹⁴*Ibid.*,

Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah menuturkan bahwa ruang tata usaha digunakan sebagai tempat kerja yang berkaitan dengan kegiatan administrasi madrasah.

Ruangan ini dilengkapi dengan sarana berupa 1 buah jam dinding, 3 buah lemari *filling cabinet*, 3 buah lemari kayu, 5 buah kursi dan 5 buah meja kerja, satu buah lambang negara Indonesia yaitu Pancasila, 1 set gambar Presiden dan wakil Presiden, 1 buah papan statistik yang berisi rekapitulasi inventaris sekolah 1 buah papan statistik yang berisi kalender pendidikan, 1 buah telpon, 1 buah wifi dan 2 buah laptop.

Tiga buah *filling cabinet* yang ada di ruangan ini berisi SK-SK dan file kepegawaian, kalau 3 buah lemari kayu yang ada berisi dokumen-dokumen penting madrasah ini.⁹⁵

11) Tempat Beribadah

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ada 1 ruang aula yang difungsikan sebagai tempat ibadah dan sebagai tempat kegiatan-kegiatan lain seperti yang disampaikan oleh Kepala madrasah di ruang pimpinan

Aula di madrasah ini kami gunakan untuk kegiatan ibadah harian seperti shalat, pengajian dan juga untuk peringatan-peringatan Hari Besar Islam, Selain kegiatan keagamaan, tempat ini biasanya juga digunakan untuk pertemuan-pertemuan seperti pertemuan guru dengan wali siswa dalam jumlah banyak.⁹⁶

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa aula yang ada pada madrasah ini bukan hanya difungsikan sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga

⁹⁵*Ibid.*

⁹⁶ Wawancara dengan H. Rahmat Rodhiani, Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-Bati, 10 Agustus. 2017.

difungsikan sebagai tempat pertemuan-pertemuan baik itu dengan guru ataupun orang tua siswa dalam jumlah banyak.

Berdasarkan hasil dokumentasi diketahui bahwa aula pada madrasah ini berukuran 300 m.² Letak ruangan ini berseberangan dengan ruang guru dan ruang pimpinan, ruangan ini memiliki fasilitas yang memungkinkan cahaya dan udara masuk ruangan, di dalamnya terdapat sarana berupa 1 buah pengeras suara, 1 buah jam dinding dan 1 buah lemari kayu, 10 gulung karpet shalat, 1 buah podium dan satu kain satir, 50 eksemplar alquran, 2 buah kipas angin dinding, adapun tempat wudhu terpisah dengan aula. Di tempat wudhu tersebut terdapat 8 kran air.

12) Ruang Konseling

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa ada 1 ruang khusus untuk kegiatan bimbingan konseling bagi siswa yang berukuran 21 m².⁹⁷ Di ruangan ini terdapat sarana berupa 1 buah meja dan 1 buah kursi guru, 1 buah kursi untuk siswa, 1 buah jam dinding, 1 buah lemari besi, 1 buah meja bundar, 1 buah kipas angin berdiri dan 1 buah tempat sampah.

Ditambahkan oleh wakamad sarana dan prasarana bahwa di ruang bimbingan konseling ini hanya memiliki 1 set instrumen konseling dan 1 set buku sumber, sedangkan untuk media pengembangan kepribadian siswa belum ada.

⁹⁷Dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah Tahun 2017.

13) Ruang UKS

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa di madrasah ini terdapat 1 ruangan UKS yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan pertolongan pertama pada kesehatan siswa, hal ini berdasarkan keterangan dari wakamad sarana dan prasarana madrasah bahwa ruangan ini biasanya sebagai tempat pertolongan pertama terhadap siswa yang bermasalah dengan kesehatan.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi diketahui bahwa luas ruang konseling berukuran 20 m², di ruangan ini dilengkapi dengan sarana berupa 3 buah tempat tidur, 2 buah lemari yang terdiri dari 1 buah lemari kaca dan 1 buah lemari plastik, 1 buah meja dan 3 buah kursi, dan 1 buah jam dinding, 1 buah tempat cuci tangan, 1 buah tempat sampah, 1 buah pengukur badan, 1 buah timbangan badan, 1 buah termometer, 1 buah tensimeter, 1 buah selimut, 1 buah tandu dan 1 set perlengkapan P3K dan catatan kesehatan siswa dalam keadaan baik.

14) Ruang Organisasi Kesiswaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah serta wakamad sarana dan prasarana diketahui bahwa ruang organisasi kesiswaan digunakan untuk kegiatan-kegiatan kesekretariatan seperti rapat yang dilakukan oleh anggota Osis. Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa luas ruangan ini berukuran 63 m².

Ruangan ini dilengkapi dengan sarana berupa 2 buah meja dan 2 buah kursi, 2 buah lemari kayu dalam keadaan baik yang berisi perlengkapan organisasi kesiswaan dan pramuka, 1 buah jam dinding, 1 buah tempat

sampah, lambang Negara Pancasila dan gambar Presiden serta Wakil Presiden.

15) Jamban

Berdasarkan hasil observasi hari Rabu tanggal 10 Agustus 2017 dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah serta wakamad sarana dan prasarana diketahui bahwa di madrasah ini memiliki 5 unit jamban yang terdiri dari 4 unit jamban untuk siswa dalam kondisi rusak ringan dan 1 unit jamban untuk guru yang berukuran 2 m² dan saat ini sedang dibangun 10 unit jamban, hal ini diperkuat oleh penuturan kepala madrasah,

Saat ini ada 10 unit jamban yang sedang dibangun, pembangunan ini bantuan dari Pemerintah Daerah, awalnya jamban ini diperuntukkan bagi masyarakat sekitar pondok, namun kami melakukan pendekatan kepada kepala desa agar jamban ini dibangun di wilayah pondok pesantren, kemudian disetujui oleh kepala desa, setelah itu dibuatlah proposal dan disampaikan dan akhirnya disetujui oleh Pemerintah Daerah, maka pembangunan jamban tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum, selanjutnya dari 10 unit jamban tersebut, 5 unit jamban untuk puteri dan lima unit jamban untuk putera, dengan ukuran 2 m².⁹⁸

Wakamd sarana dan prasarana menambahkan bahwa jamban yang ada pada madrasah ini berfungsi sebagai tempat untuk buang air besar dan buang air kecil.

Setiap unit jamban yang ada dalam keadaan ber dinding, beratap dan dapat dikunci, di dalamnya terdapat sarana yang berupa tersedia air bersih, gayung, gantungan pakaian dan tempat sampah.

⁹⁸ Wawancara dengan H. Rahmat Rodiani, Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah, Bati-bati, 10 Agustus 2017

16) Gudang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa gudang yang ada di madrasah ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai dan barang yang jarang dipakai, gudang yang ada di madrasah ini berukuran 27 m² dan dalam kondisi masih baik, di dalam gudang tersebut terdapat sarana berupa 1 buah lemari kayu dan satu buah rak.

17) Ruang Sirkulasi

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi pada Madrasah Aliyah Ubudiyah, diketahui bahwa madrasah aliyah ini sejak berdiri sampai sekarang belum memiliki ruang sirkulasi.

18) Tempat Bermain/Berolahraga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa tempat bermain/berolahraga disamping digunakan untuk tempat bermain, juga digunakan untuk kegiatan upacara bendera, upacara pramuka dan kegiatan olahraga, lapangan ini terletak di tengah-tengah lingkungan madrasah, ring basket, gawang putsal, dan digunakan untuk olahraga.

c. Upaya Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah dalam Penyesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah bahwa saat ini belum ada mengajukan proposal ke Kementerian Agama untuk pengadaan sarana dan prasarana. Adapun upaya yang telah dilakukan adalah menyampaikan proposal ke Pemerintah Daerah untuk permohonan jaman.

Kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah menyampaikan bahwa setelah mendengar informasi dari Kepala Desa Padang, bahwa akan ada bantuan pembangunan jamban sebanyak 10 unit untuk masyarakat sekitar pondok pesantren Ubudiyah, pihak madrasah mengadakan pendekatan kepada kepala desa agar pembangunan jamban diletakkan di Pondok Pesantren Ubudiyah, oleh kepala desa disetujui, akhirnya dibuatlah proposal dan disampaikan ke Pemerintah Daerah yang selanjutnya disetujui oleh Pemerintah Daerah, kemudian dikerjakanlah oleh Dinas Pekerjaan Umum. Pada saat penulis penelitian, pembangunan jamban tersebut sudah dikerjakan.

2. Madrasah Aliyah Nurul Hijrah

Berikut akan dideskripsikan data hasil penelitian Madrasah Aliyah Nurul Hijrah Jorong berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana serta dokumentasi

a. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Hijrah

Madrasah Aliyah Nurul Hijrah adalah Madrasah Aliyah Swasta dengan pengelola yayasan yaitu Yayasan Nurul Hijrah yang beralamat di Jalan Gunung Kencana No. 283/18/4. Desa/Kelurahan Alur, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70881 dengan alamat email mas.nurulhijrah@gmail.com.

Madrasah ini berdiri pada tahun 2001 dan diresmikan tahun 2002 oleh Kyai H. Mukeri Yunus karena banyaknya permintaan dari masyarakat untuk menitipkan anak kepada beliau, berdirinya madrasah aliyah ini berbarengan dengan berdirinya pondok pesantren, siswa Madrasah Aliyah Nurul Hijrah juga

merupakan santri dari Pondok Pesantren Nurul Hijrah yang kegiatan pembelajarannya (pesantren) dilaksanakan di sore hari dan malam hari.

Pada tahun pertama berdirinya madrasah ini siswa yang masuk pertamakali berjumlah 17 orang, dari tahun ke tahun semakin meningkat sampai sekarang siswanya sudah berjumlah 115 orang. Demikian juga dengan kelasnya, yang awalnya hanya 1 kelas dan sekarang kelasnya berjumlah 5 ruang kelas. Adapun jurusan yang ada di madrasah ini dari awal sampai sekarang adalah jurusan bahasa.

Ketua yayasan di madrasah ini adalah K.H. M. Mukeri Yunus, beliau lahir di Banten, 5 Mei 1953, pendidikan terakhir beliau adalah MAN, adapun tempat tinggal ketua yayasan berada di Gang Kencana No. 283 Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, beliau mulai menjabat sebagai ketua yayasan pada tanggal 1 Juli 2000.

Madrasah Aliyah Nurul Hijrah sejak berdiri sampai sekarang mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak tiga kali yaitu KH. M. Mukeri Yunus periode 2001 s.d 2008, Siti Aminah, S.Pd.I periode 2008 s.d 2010 dan Nur Mutmainah, S.Pd.I periode 2010 s.d sekarang.

Visi Madrasah Aliyah Nurul Hijrah adalah terwujudnya pendidikan yang bermutu, Islami dan diterima di masyarakat. Adapun Misi madrasah ini yaitu:

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan terpadu yaitu pendidikan umum dan pondok pesantren
- 2) Menyelenggarakan pengajaran dan bimbingan yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi

- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan kepada masyarakat dan pengelolaan manajemen terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan⁹⁹

Adapun tujuan Madrasah Aliyah Nurul Hijrah Adalah

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar yang berkualitas
- 2) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
- 4) Meningkatkan perilaku yang mulia bagi peserta didik
- 5) Melaksanakan amanah dan harapan orang tua peserta didik
- 6) Mempersiapkan peserata didik sebagai bagian dari anggota masysrakat yang mandiri dan berguna.

Madrasah ini memiliki program unggulan (pengembangan diri) yang diaplikasikan dalam standarisasi. Dalam hal *Mastery Learning* (Pembelajaran Tuntas/Kemahiran) memilih standar kompetensi pengajian kitab yang maksudnya adalah kitab standar yang mesti dikuasai oleh siswa, secara komperhensif diajarkan permateri dengan sistem kitab berdasarkan pada fak-nya.

Dengan pengajian kitab, semua siswa wajib mengikuti, dan disediakan pondokan/asrama siswa, putra maupun putri, baik yang jauh maupun dekat dengan madrasah. Jenis pelajaran dan kitab yang diajarkan berdasarkan tingkatannya yaitu tingkat dasar meliputi alquran, tauhid (al-Aqoid ad-Diniyah), fiqih (al-Mabadi al-Fiqhiyah), akhlak (al-Washoya al-Abna dan al-Akhlak li Al-Banin/Banat), nahwu (Nahwu al-Wadhiih), sharaf (al-Amsilah al-Tasrifiyah).

Tingkat menengah pertama meliputi tajwid (Hidayah al-Mustafid), fiqih (Fathul Qorib), tauhid (Tijan Ad-Dirori), akhlak (Ta'lim al-Mutaallim), nahwu (Al-Jurumiyah dan Kawakib), sharaf (Kitabut Tashrif). Dan tingkat menengah

⁹⁹Dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Hijrah tahun 2017

atas meliputi tafsir (Tafsir alquran al-Jalalain), hadist (al-Arbain al-Nawawi Tankihul Qaul).

Waktu kegiatan program khusus dijadwalkan sore dan malam. Dari malam Senin sampai dengan malam hari Sabtu kecuali malam dan sore Jum'at. Sore hari di mulai dari jam 16.00 s/d 17.30 dan malam hari dari jam 20.30-21.30

Di samping pengajian kitab, Madrasah Aliyah Nurul Hijrah juga mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai program khusus yaitu tilawah/ seni baca alquran, kaligrafi, maulid habsyi, komputer, pramuka, Unit Kesehatan Sekolah, muhadharah/pidato, menjahit, memperingati hari-hari Besar Islam (PHBI), memperingati hari-hari besar Nasional, PASKIBRA, Bakti Sosial dan PKL (Praktik kerja lapangan) yang dikhusususkan untuk siswa kelas XII.

Adapun data guru dan tata usaha akan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Nurul Hijrah

No	Nama Guru	Status
1.	Nur Muthmainah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Suwantik, S.Pd	GTT
3.	Sarhabil, S. Ag	GTT
4.	<u>Siti Aminah, S.Pd.I</u> 19790721200701 2 002	PNS
5.	Nina Kurnia, S.Pd.I	Guru Honorer
6.	Herwanto, BA	Guru Honorer
7.	Lukman Nurhakim, S.Pd.I	Guru Honorer
8.	Erika Siti Farida, S.Pd.I	Guru honorer
9.	Novia Febriana, S.Pd	Guru Honorer
10.	Devi Ayu Bariyani, S.Pd	Guru Honorer
11.	Khairul Amanati, S.Pd	Guru Honorer
12.	Sopiah, S.Pd	Guru Honorer
13.	Hayatul Mursyida, S.Pd	Guru Honorer
14.	Hj. Marlina, S.Pd	Guru Honorer
15.	Nasiruddin, S.Pd	Guru Honorer
16.	Sumiati, S.Pd	Guru Honorer
17.	Zenni Septiani	Guru Honorer

Lanjutan tabel 4.4

No	Nama Guru	Status
18.	Ali Masduqi, S.Pd.I	Guru Honorer
19.	Suratmi	TU Honorer
20.	Radinal Muchtar	TU Honorer
21.	Siti Fatmawati	TU Honorer
22.	Siti Fatimah	TU Honorer

b. Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Sarana dan Prasarana pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah diketahui bahwa madrasah aliyah ini melakukan kegiatan inventarisasi terhadap sarana dan prasarana yang ada pada madrasah tersebut dan melaporkannya ke instansi terkait seperti Kemenag Kabupaten Kabupaten Tanah Laut dan Yayasan Nurul Hijrah, hal seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Aliyah “Pelaporan catatan/inventarisasi sarana dan prasarana di madrasah ini biasanya kami laporkan ke yayasan Nurul Hijrah dan akan melaporkannya juga ke Kemenag Tanah Laut kalau diminta”.

Kepala tata usaha mengemukakan “di madrasah ini kami memiliki buku khusus untuk pencatatan barang-barang inventaris madrasah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan hasil dokumentasi, diketahui bahwa Madrasah ini berdiri diatas lahan seluas dua hektar yang status tanahnya hak milik yayasan, yang sudah dijadikan bangunan seluas satu hektar.

Adapun sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hijrah

No	Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas	3 kelas 5 rombel	Baik
2.	Ruang lab. komputer	1 buah	Baik
3	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik
4	Ruang pimpinan	1 buah	Baik
5	Ruang guru	1 buah	Baik
6	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
7	Ruang beribadah	1 buah	Baik
8	Ruang konseling	1 buah	Baik
10	Ruang UKS	1 buah	Baik
11	Jamban	18 unit terdiri dari 1 unit untuk guru, 15 unit untuk siswa	2 rusak ringan, 10 unit dalam proses pembangunan
12.	Tempat beribadah	1 buah	Baik
13.	Tempat berolahraga/bermain	1 buah	Baik

1) Ruang Kelas

Berdasarkan hasil observasi pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Selasa tanggal 15 Agustus 2017, diketahui bahwa madrasah ini memiliki 3 ruang kelas dan 5 rombongan belajar, keterangan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah

Kelas yang ada di madrasah ini berjumlah 3 ruang dan 5 rombongan belajar, kelas X ada 2 ruang, kelas XI ada 1 ruang dan kelas XII ada 2 ruang, untuk jurusan, kami hanya memiliki 1 jurusan yaitu bahasa.¹⁰⁰

Tabel 4.6 Jumlah Kelas Dan Siswa

Kelas	No	Jurusan	L	P	Jumlah Siswa
X	1.	Bahasa.1	10 orang	15 orang	25 orang
	2.	Bahasa.2	10 orang 20 orang	16 orang 31 orang	26 orang 51 orang
XI	3	Bahasa	12 orang	17 orang	29 orang
XII	4.	Bahasa.1	8 orang	10 orang	18 orang
	5.	Bahasa. 2	5 orang	12 orang	17 orang
			13 orang	22 orang	35 orang
		Jumlah	45 orang	70 orang	115 orang

¹⁰⁰ Wawancara dengan Nur Muthmainah, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Jorong, Selasa, 15 Agustus 2017.

Wakamad sarana dan prasarana mengemukakan bahwa ruang kelas yang ada di madrasah ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran, luas ruangnya adalah 72m², setiap ruangan memiliki fasilitas yang memungkinkan untuk cahaya masuk dan memiliki pintu yang memadai.

Adapun sarana yang dimiliki setiap ruang kelas adalah kursi dan meja peserta didik yang jumlahnya sesuai dengan jumlah peserta didik dengan kondisi yang baik, 1 buah kursi dan 1 buah meja guru dalam kondisi baik, 2 kelas yang terdapat papan pajang digunakan untuk memasang spanduk ketika ada kegiatan, dalam keadaan masih baik, 1 buah tempat sampah, 1 buah tempat cuci tangan, 1 buah lemari kayu, 1 jam dinding dan 1 buah soket listrik dengan kondisi masih baik.

2) Ruang Perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017 diketahui bahwa di madrasah ini memiliki 1 ruang perpustakaan. Pustakawan Madrasah Aliyah menuturkan “Terkadang siswa datang sendiri untuk belajar di perpustakaan, dan terkadang juga ada guru yang membawa siswanya ke perpustakaan untuk belajar di perpustakaan”.¹⁰¹

Dari keterangan tersebut, diketahui bahwa ruang perpustakaan digunakan siswa untuk menimba ilmu baik membaca buku-buku ataupun kegiatan pembelajaran. Adapun luas ruangan perpustakaan berukuran 72 m².

Dari hasil observasi diketahui bahwa ruang perpustakaan ini sangat mudah dicapai oleh siswa, karena jarak antara perpustakaan dengan ruang

¹⁰¹Wawancara dengan Herwanto, Pustakawan madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Jorong, Selasa 15 Agustus 2017

kelas hanya memerlukan waktu kurang lebih 2 menit, hasil ini diperoleh dari hasil observasi.

Mengenai jumlah sumber belajar yang ada pada madrasah ini seperti yang dikemukakan oleh wakamad sarana dan prasarana dan diperkuat dari hasil dokumentasi meliputi 50 judul buku teks pelajaran (1000 eksemplar), 100 judul buku fiksi, 127 judul buku non fiksi, 100 judul buku referensi, adapun perabot yang ada di perpustakaan ini adalah 8 buah rak buku, 5 buah kursi baca, 1 buah kursi kerja, 4 buah lemari kayu, 1 buah papan pengumuman yang berisi tata tertib.¹⁰²

Ruang perpustakaan di madrasah ini dilengkapi sarana berupa 1 buah buku inventaris, 1 buah tempat sampah, 1 buah soket listrik dan 1 buah jam dinding.

3) Ruang Laboratorium Biologi

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa di madrasah ini terdapat 1 ruang laboratorium biologi yang berukuran 88 m². Akan tetapi ruangan ini tidak dapat digunakan sebagaimana ruang biologi, dikarenakan sarana atau peralatan dan perlengkapan laboratoriumnya tidak ada sehingga ruangan ini difungsikan sebagai ruang laboratorium komputer. Keterangan tersebut diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh kepala madrasah dan wakamad sarana dan prasarana .

Karena tidak ada peralatan khusus yang berkaitan dengan laboratorium biologi dan berdasarkan musyawarah dengan dewan guru dengan

¹⁰² Dokumentasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Nurul Hijrah 2017

berbagai pertimbangan, akhirnya kami fungsikan sebagai ruang laboratorium komputer¹⁰³

4) Ruang Laboratorium Fisika

Dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017, wawancara dengan kepala madrasah dan wakamad sarana dan prasarana serta hasil dokumentasi madrasah, diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium fisika beserta sarananya.

5) Ruang Laboratorium Kimia

Dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017, wawancara dengan kepala madrasah dan wakamad sarana dan prasarana serta hasil dokumentasi madrasah, diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium kimia beserta sarananya

6) Ruang Laboratorium Komputer

Dari hasil observasi hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017 diketahui bahwa luas ruang komputer yang ada di madrasah ini berukuran 88 m², Pengelola ruang laboratorium komputer menuturkan “Ada 17 unit komputer di ruangan ini, akan tetapi hanya 9 unit yang bisa difungsikan, karena 8 unit dalam kondisi rusak berat, dan belum diperbaiki”.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa di ruangan ini sarana berupa kursi 17 buah dan meja siswa 17 buah, 1 unit printer, 1 unit scanner, 1 titik akses berupa modem, 17 buah stabilizer, 9 set modul praktek dan

¹⁰³Wawancara dengan Nur Muthmainnah, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Jorong Selasa, 15 Agustus 2017

¹⁰⁴Wawancara dengan Suwantik, Pengelola Ruang Laboratorium Komputer, Jorong , Selasa, 15 Agustus 2017

dilengkapi dengan media pendidikan berupa 1 buah papan tulis, 17 buah soket listrik, 1 buah jam dinding, 1 buah tempat sampah dan 1 buah kipas angin.

7) Ruang Laboratorium Bahasa

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah pada hari Selasa 15 Agustus 2017 diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki laboratorium bahasa beserta sarananya. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah menuturkan.

Sejak berdiri sampai sekarang kami belum memiliki ruang laboratorium bahasa, meskipun di madrasah ini jurusan bahasa merupakan satu-satunya jurusan yang ada di madrasah ini.

8) Ruang Pimpinan

Berdasarkan hasil observasi dan pada hari Kamis, 24 Agustus 2017, diketahui bahwa di madrasah ada satu ruang yang dibagi menjadi empat bagian, satu ruang difungsikan untuk ruang pimpinan madrasah aliyah luasnya 6 m², 1 ruang difungsikan sebagai ruang tamu baik untuk madrasah aliyah digabung dengan SMP luas ruangnya 9 m², 1 ruang difungsikan untuk ruang bimbingan konseling yang luasnya berukuran 6 m². Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana madrasah.

Ruangan ini pada dasarnya merupakan kelas yang karena keadaan dan kondisi, kami bagi menjadi beberapa bagian, 1 ruang untuk ruang pimpinan madrasah aliyah, 1 ruang untuk ruang tamu, 1 ruang untuk ruang BP dan 1 ruang lagi untuk ruang tata usaha madrasah aliyah digabung dengan tata usaha SMP

Ruang pimpinan selain sebagai tempat kerja saya, terkadang juga digunakan untuk menerima tamu dalam ruang lingkup kecil atau mendiskusikan hal-hal yang penting, akan tetapi kalau jumlah tamu yang

datang lebih dari dua orang biasanya kami menjamunya di ruang tamu, baik tamu itu dari dalam madrasah ataupun luar madrasah.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah diketahui bahwa ruang pimpinan digunakan sebagai tempat kerja pimpinan dan terkadang digunakan untuk menerima tamu, letak ruangnya berada disamping ruang guru.

Adapun sarana yang ada di ruang pimpinan adalah 1 buah kursi dan 1 buah meja kerja, 1 buah kursi tamu, 1 buah lambang Pancasila, 1 buah gambar Presiden dan Wakil Presiden, 1 buah lemari brankas dua pintu, 3 buah filling cabinet dan 1 buah lemari kayu. Untuk bendera merah putih, bendera yayasan, dan lemari kaca berisi piala terletak di ruang tamu yang terpisah tetapi berdekatan dengan ruang pimpinan.

9) Ruang Guru

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis, 24 Agustus 2017 dan dari hasil dokumentasi madrasah Aliyah Nurul Hijrah diketahui bahwa di madrasah ini memiliki satu ruang guru, yang luas ruangnya berukuran 72m².¹⁰⁶ Letak ruang guru berdampingan dengan ruang pimpinan.

Sarana yang terdapat di ruangan ini yakni 3 buah kipas angin, kursi dan meja kerja yang sesuai jumlah tenaga pengajar yaitu 16 buah, 1 buah tempat sampah, 1 buah gambar Presiden dan wakil Presiden beserta simbol negara yaitu Garuda Pancasila, 1 buah televisi LED berukuran 14 inch, 1 buah mesin photocopy, 1 buah jam dinding, 1 buah papan tentang struktur

¹⁰⁵ Wawancara dengan Lukmanul Hakim, Wakamad Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Jorong, Kamis 24 Agustus 2017

¹⁰⁶Dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Hijrah tahun 2017

organisasi madrasah, 1 buah gambar *Job Description*, 5 buah lemari brankas pintu dua dan 4 buah *filling cabinet*, gambar orang-orang yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah, 1 buah rak piring berukuran sedang, 1 buah dispenser dan 1 buah kulkas, 1 set *sound system*, 1 buah printer, 1 buah tempat sampah, 1 buah tempat cuci tangan dan lonceng besi.

10) Ruang Tata Usaha

Wakamad sarana dan prasarana menuturkan “Kegiatan administrasi madrasah baik berkaitan dengan guru ataupun siswa madrasah aliyah ataupun SMP dikerjakan di ruang tata usaha”.¹⁰⁷

Berdasarkan keterangan dari kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah diketahui bahwa ruang tata usaha digunakan sebagai tempat kerja yang berkaitan dengan administrasi madrasah.

Ruangan ini dilengkapi dengan sarana berupa 3 buah kursi dan 3 buah meja kerja, 3 buah lemari besi pintu dua, 2 buah tempat sampah, 3 buah laptop, 2 buah printer dan 2 buah mesin photocopy, 2 buah *filling cabinet*, 1 buah jam dinding, 2 buah soket listrik dan 2 buah kelender nasional dalam kondisi baik.

11) Tempat Beribadah

Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis, 24 Agustus 2017 diketahui bahwa madrasah ini memiliki tempat ibadah yaitu mushalla Nurul Hijrah yang berukuran 150 m².¹⁰⁸

¹⁰⁷Wawancara dengan Lukmanul Hakim, Wakamad Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Jorong, Kamis, 24 Agustus 2017

¹⁰⁸ Dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Hijrah tahun 2017

Wakamad sarana dan prasarana menuturkan “Kegiatan-kegiatan keagamaan harian seperti shalat wajib, tadarus alquran, ta’lim, kegiatan keagamaan pada bulan ramadhan seperti buka puasa bersama, tarawih dilaksanakan di mushalla. Di dalamnya terdapat sarana berupa 3 buah lemari kayu yang berisi perlengkapan shalat dan 50 buah alquran, 1 set *sound system*, 4 buah salon dinding, 2 kipas angin dinding, 1 buah kain satir, 8 gulungan karpet sajadah, 1 podium dan 1 soket listrik.

12) Ruang Konseling

Berdasarkan hasil observasi hari Kamis tanggal 24 Agustus 2017 diketahui bahwa di madrasah ini terdapat 1 ruang konseling yang luas ruangnya 6 m², menurut guru bimbingan konseling, di ruang inilah siswa diberikan bimbingan baik berkaitan dengan masalah pribadi yang dihadapinya ataupun masalah yang berkaitan dengan sikapnya dalam proses pembelajaran.

Beliau juga mengemukakan bahwa di ruang konseling ini terdapat sarana yang meliputi 1 set instrumen konseling dan 1 set buku sumber, di dalam ruang konseling juga terdapat 1 buah lemari besi pintu dua, 1 buah *filling cabinet*, 1 buah kursi dan 1 buah meja kerja guru serta 2 buah kursi tamu.

13) Ruang UKS

Berdasarkan hasil observasi hari Kamis tanggal 24 Agustus 2017 dan hasil dokumentasi diketahui bahwa ruang UKS yang ada di madrasah ini berukuran 20 m², dari keterangan yang disampaikan oleh kepala madrasah

bahwa ruang UKS merupakan tempat dimana siswa mendapatkan penanganan pertama ketika mengalami gangguan kesehatan baik yang ringan ataupun berat.

Ruang UKS ini dilengkapi sarana berupa 2 buah ranjang, 1 buah timbangan badan, 1 buah pengukur tinggi badan, 1 buah tensimeter, 1 buah lemari kaca dua pintu dan 1 buah *filling cabinet*

14) Ruang Organisasi Kesiswaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2017 diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang organisasi kesiswaan beserta sarananya.

Wakamad sarana dan prasarana menuturkan “Biasanya anggota Osis mengadakan rapat meminjam ruang UKS”¹⁰⁹

15) Jamban

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa di madrasah ini terdapat 18 unit jamban, 8 unit jamban bangunan terdahulu yaitu 1 unit jamban untuk guru dan 7 unit jamban untuk siswa, 2 unit dalam keadaan rusak ringan dan saat ini sedang dibangun 10 buah jamban, berukuran 2 m², di setiap jamban terdapat sarana berupa tempat air bersih, gayung mandi, dan 1 tempat sampah secara umum. Wakamad sarana dan prasarana menuturkan

Ada 10 unit jamban yang sedang dibangun merupakan bantuan dari Pemerintah Daerah yang dikerjakan oleh dinas Pekerjaan Umum,

¹⁰⁹Wawancara dengan Lukmanul Hakim, Wakamd Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Jorong, 24 Agustus 2017

sedangkan untuk pembangunan jamban yang terdahulu merupakan dana yang didapat dari yayasan.¹¹⁰

16) Gudang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa di madrasah ini terdapat 1 buah gudang dalam kondisi rusak ringan, kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah menuturkan “Gudang ini kami gunakan untuk menyimpan peralatan dan perlengkapan madrasah yang tidak bisa lagi dipakai atau sementara belum dipakai”. Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa gudang disini berukuran 24 m². Di dalamnya terdapat sarana berupa 1 buah lemari kayu, peralatan pramuka dan 6 buah salon, 4 buah matras dan 2 set perlengkapan tenis meja.

17) Ruang Sirkulasi

Dari hasil observasi, wawancara hari Selasa tanggal 24 Agustus 2017 dan dokumentasi diketahui bahwa di madrasah ini sejak berdiri sampai sekarang belum memiliki ruang sirkulasi beserta sarananya

18) Tempat Bermain/ Berolahraga

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa halaman sekolah terletak di tengah-tengah ruang kelas dan ruangan guru dan hasil dokumentasi, diketahui bahwa madrasah ini memiliki halaman sekolah berukuran 200 m² yang biasanya digunakan untuk kegiatan madrasah seperti yang disampaikan oleh wakamd sarana dan prasarana “Halaman ini bukan hanya dipakai untuk melaksanakan upacara bendera dan kegiatan pramuka, tetapi juga digunakan

¹¹⁰Wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, Jorong, 24 Agustus 2017

untuk kegiatan olahraga seperti voley, basket bola kaki, dan juga digunakan sebagai tempat bermain.

Di tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana berupa 1 buah tiang bendera, bendera merah putih, 1 buah peralatan bola voli, 1 buah peralatan bola basket, 1 buah peralatan senam, 1 buah peralatan atletik, 1 set peralatan seni budaya meliputi 2 buah gitar, 1 bas, 1 set drum, 2 keyboard, 1 gendang, 1 set peralatan rebana dan 1 set peralatan habasyi.

c. Upaya Kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dalam Penyesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Hijrah bahwa saat ini pihak madrasah belum ada mengajukan proposal ke Kementerian Agama untuk pengadaan sarana dan prasarana. Adapun upaya yang telah dilakukan adalah menyampaikan proposal ke Pemerintah Daerah untuk permohonan jamban.

Kepala madrasah Aliyah Nurul Hijrah mengemukakan bahwa ketika mendengar berita akan diberikan bantuan pembangunan jamban sebanyak 10 unit untuk masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Hijrah, kemudian pihak madrasah mengadakan pendekatan kepada kepala desa agar pembangunan jamban diletakkan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah, kepala desapun menyetujuinya, akhirnya dibuatlah proposal dan disampaikan serta disetujui oleh Pemerintah Daerah, kemudian dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum.

3. Madrasah Aliyah Nurul Islam

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah

a. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Islam

Madrasah Aliyah Nurul Islam berdiri pada tahun 1990 sebagai madrasah Aliyah Salafiyah (mengajarkan hanya ulumuddin saja) karena berlabel salafiyah, madrasah aliyah yang dipimpin oleh Kyai Abdullah Djamal ini kurang mendapat minat dari masyarakat kondisi ini terus berlangsung hingga tahun 1998.

Menyadari kondisi demikian pada tahun 1999 Kyai Abdullah Djamal berusaha mengadakan perubahan, yaitu dengan mengubah madrasah dari salafiyah menjadi madrasah aliyah menganut kurikulum 1994. Langkah pertama yang dirintis Kyai Abdullah Djamal adalah mengangkat kepala madrasah menggantikan beliau kepada Syahrida Rosalina, S.Pd. Selanjutnya kepala madrasah aliyah yang baru diangkat ini merintis proses pengurusan madrasah aliyah menjadi madrasah aliyah yang legal formal yang ditandai dengan piagam sah dari Departemen Agama Kabupaten Tanah Pelaihari (sekarang berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut). Madrasah Aliyah Nurul Islam ini menjadi binaan Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari (sekarang berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut).

Masyarakat yang menyekolahkan putra putrinya di madrasah ini terutama kelas 3 merasa ragu-ragu karena ujian negara dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari (sekarang berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut) di samping terlalu jauh juga mengkhawatirkan apakah putra putri mereka bisa

menempuh ujian negara tersebut. Keragu-raguan menjadi ketidakpercayaan. Alhamdulillah pada pertamakali mengikuti ujian negara, Madrasah Aliyah Nurul Islam lulus 100%. Selama tiga kali Madrasah Aliyah Nurul Islam mengikuti ujian di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari (sekarang berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut), selama itu juga masyarakat masih belum begitu percaya apakah madrasah ini dapat berjalan terus karena dari Dinas Pendidikan telah mendirikan sebuah SMA Negeri yang jaraknya hanya sekitar 4 km saja dari Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau.

Kemudian pada tahun 2006 madrasah aliyah ini berjalan percaya diri menyelenggarakan PKBM secara mantap karena sudah mendapat pengakuan dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan mendapatkan akreditasi B sehingga dapat melaksanakan ujian negara sendiri untuk pertama kalinya. Kemudian berpacu mengejar ketinggalan dari dua madrasah aliyah yang sudah ada lebih dulu di Kabupaten Tanah Laut dan dapat berdiri sejajar dengan SMA Negeri Kurau.

Madrasah Aliyah Nurul Islam bermetamorfosa dari madrasah gurem ke madrasah kecil dimulai dari awalnya jumlah siswahnya hanya 12 orang, sekarang madrasah ini terdiri 6 ruang kelas dan 7 rombongan belajar. Pada tahun 2011 Madrasah Aliyah Kurau tidak lagi bernaung di yayasan Nurul Islam, tetapi di yayasan Madrasah Aliyah Kurau sendiri.

Visi Madrasah Aliyah Nurul Islam adalah “Menuju peserta didik berprestasi yang berwawasan keilmuan dengan dilandasi iman dan taqwa”. Visi tersebut mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan

memperhatikan potensi kekinian sesuai norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, Madrasah Aliyah Nurul Islam menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

- 1) Meningkatkan prestasi akademik lulusan
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur
- 3) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
- 4) Menumbuhkan minat kerja
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris
- 6) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab

Tujuan Madrasah Nurul Islam adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun data guru dan tata usaha Madrasah Aliyah Nurul Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7, Keadaan Guru Dan Tata Usaha

No	Nama/NIP	Status
1.	Syahrida Rosalina S. Ag, S.Pd NIP. 197105202005012006	Kepala Madrasah
2.	Megawati, S.Pd	GTT
3.	Bisri Al-Khafi, S.HI	GTT
4.	Herliani, S.Pd	GTT
5.	Mastura, SE	GTT
6.	Syamsudin A. Ma.Pd	GTT
7.	Husnul Khatimah, S.Pd	GTT
8.	Maulida hayati, S.Pd	GTT
9.	Hj. Hamliani, S.Pd	GTT
10.	Siti Fatimah, S.Pd	GTT
11.	Norasyid, S.Pd	GTT
12.	Liyana Zahra, S.Pd	GTT
13.	Hayatul Istiqamah, S.Pd	GTT
14.	Komala Hidayatunnajiah	GTT
15.	Hesty Alhidayah, S.Pd	GTT
16.	Rezeki Amaliah, S.Pd	GTT

Lanjutan tabel 4.7

17.	H. Anton Iskandar	GTT
18.	Raudatul Jannah	GTT
19.	Trisda Mila, S.pd	GTT
20.	Aina Ul- Mardiya, S.Pd	GTT
21.	Nurul Hikmah, S.Pd	GTT
22.	Badriyansyah, S.Pd	Kepala Tata Usaha
23.	Haderi, S.Pd	GTT
24.	Yusti Dewi Zakiah	GTT
25.	Ahmad	PTT
26.	Hj. Maisyarah, S.Pd	GTT
27.	Fahmi Riyadi, S.Pd	GTT
28.	Mella wahyulina, S.Pd	GTT
29.	Dini Hartati, S.Pd	GTT
30.	Syahidah Nafisah, S.Pd	GTT
31.	Olivia Lestari	GTT
32.	Yudi Rizani, S.Pd	GTT
33.	Muhammad Jifri	GTT
34.	Eko Prasetyo	PTT

b. Sarana dan Prasarana Pada Madrasah Aliyah Nurul Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam hari Rabu tanggal diketahui bahwa madrasah aliyah ini berada dibawah naungan yayasan Madrasah Aliyah Nurul Islam sepenuhnya menempati tanah yayasan Nurul Islam seluas 6.740 m² yang sudah bersertifikat seluas 4. 740 m². Pada tahun 2012 madrasah ini menerima hibah tanah dari tokoh masyarakat seluas 2 hektar yang sertifikatnya masih dalam proses.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala tata usaha, diketahui bahwa pencatatan barang inventaris Madrasah Aliyah Nurul Islam dilakukan di buku khusus inventaris madrasah disertai nomor kodenya masing-masing, hal ini seperti yang dikemukakan oleh kepala tata usaha “Ada staf tata

usaha khusus yang bertugas mencatat barang-barang inventaris madrasah, kalau pencatatan barangnya biasanya di buku catatan khusus.

Ditambahkan oleh Kepala Madrasah “Kami bisanya melaporkan sarana dan prasarana yang sudah di inventarisasi ke Yayasan dan Kemenag Kabupaten Tanah Laut, kalau dari pihak Kemenag meminta laporan”.

Adapun sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Aliyah Nurul Islam adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8 Prasarana pada Madrasah Aliyah Nurul Islam

NO	Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kelas	6 Kelas 7 Rombel	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
3.	Ruang Pimpinan	1 buah	Baik
4.	Ruang Guru	1 buah	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1buah	Baik
6.	Ruang Konseling	1buah	Baik
7.	Ruang Organisasi Kesiswaan	1 buah	Baik
8.	Jamban	6 unit 1 unit untuk guru dan 5 unit untuk siswa	3 unit dalam keadaan rusak ringan, 2 unit dalam proses pembangunan
9.	Gudang	1 buah	Baik
10.	Tempat bermain/ berolahraga	1 buah	Baik

1) Ruang Kelas

Berdasarkan hasil observasi, Selasa, 25 Juli 2017 diketahui bahwa madrasah ini memiliki 6 kelas dan 7 rombongan belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara dengan kepala madrasah Aliyah Nurul Islam

Di madrasah ini ada 6 kelas, kelas X terdiri dari jurusan MIPA dan IIS, masing-masing 1 ruang, kelas XI terdiri dari jurusan MIPA 1 ruang, dua

ruang untuk jurusan IIS. Untuk kelas XII terdiri dari 1 ruang untuk jurusan MIPA dan 1 ruang untuk jurusan IIS.¹¹¹

Dari hasil dokumentasi madrasah diketahui bahwa ruang kelas di Madrasah ini berukuran 72 m².¹¹² Setiap ruangan memiliki fasilitas agar pencahayaan dan udara masuk ke dalam ruangan.

Tabel 4.9 Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa Setiap Kelas

Kelas	NO	Jurusan	L	P	Jumlah Siswa
X	1.	MIPA	9	4	13 Orang
	2.	IIS	12	5	17 Orang
XI	3.	MIPA	10	5	15 Orang
	4.	IIS.1	10	6	16 Orang
	5.	IIS.2	9	10	19 Orang
XII	6.	MIPA	12	15	27 Orang
	7.	IIS	16	12	28 Orang
Jumlah					135

Setiap kelas memiliki sarana berupa 1 buah kursi dan meja sesuai jumlah siswa, di dalamnya juga terdapat 1 buah kursi dan 1 buah meja guru, 1 buah papan tulis, 1 buah tempat sampah, 1 buah soket listrik dan 1 buah jam dinding.

2) Ruang Perpustakaan

Dari hasil observasi, Selasa tanggal 25 Juli 2017 dan hasil dokumentasi madrasah diketahui bahwa luas ruangan perpustakaan yang ada di madrasah ini berukuran 70 m², ruangan ini mudah dicapai oleh siswa, hal ini dapat diketahui dari hasil observasi bahwa jarak antara perpustakaan dengan ruang kelas hanya menempuh kurang lebih 2 menit, di dalam ruangan ini terdapat sarana berupa 1 buah jam dinding, 1 buah tempat sampah 1 buah

¹¹¹Wawancara dengan Syahrinda, Rosalina, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam, Kurau, 25 Juli 2017.

¹¹² Dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Islam 2017.

soket listrik dan fasilitas untuk memungkinkan cahaya dan udara masuk ruangan.

Pustakawan Madrasah Aliyah Nurul Islam menuturkan “Perpustakaan pada madrasah ini berfungsi sebagai tempat untuk memperdalam materi pelajaran siswa”.

Ditambahkan dari hasil dokumentasi, diketahui bahwa di perpustakaan ini terdapat buku teks pelajaran berjumlah 50 judul, buku panduan pendidik berjumlah 20 judul, buku pengayaan berupa fiksi 20 judul dan non fiksi 30 judul, buku sumber belajar yaitu Koran dan majalah, 5 buah rak besi, 1 buah rak majalah, 1 buah rak surat kabar, 1 buah kursi kerja, 1 buah meja kerja/sirkulasi, 1 buah lemari katalog, 5 buah lemari kaca, 1 buah papan pengumuman, 1 buah meja multimedia, 1 buah tempat sampah, 2 buah soket listrik dan 1 buah jam dinding.

3) Ruang Laboratorium Biologi

Dari hasil observasi hari Selasa, 25 Juli 2017 dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam dan dokumentasi madrasah diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium biologi beserta sarananya.

4) Ruang Laboratorium Fisika

Dari hasil observasi hari Selasa, 25 Juli 2017 dan wawancara dengan Madrasah Aliyah Nurul Islam dan dokumentasi Madrasah diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki laboratorium fisika beserta sarananya.

5) Ruang Laboratorium Kimia

Dari hasil observasi hari Selasa, 25 Juli 2017 dan wawancara dengan Madrasah Aliyah Nurul Islam dan dokumentasi Madrasah diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium kimia beserta sarananya.

6) Ruang Laboratorium Komputer

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam serta wakamad sarana dan prasarana pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017 diketahui bahwa di madrasah ini pernah memiliki ruang laboratorium komputer, akan tetapi karena berbagai hal, akhirnya ruangan ini difungsikan sebagai gudang.

Ruangan ini pada mulanya adalah ruang komputer, namun karena ruangnya tidak bisa dipakai setelah 3 tahun berdiri, karena beberapa faktor, yaitu banyak siswa yang ikut les komputer di luar jam pelajaran madrasah, sehingga anak dianggap sudah menguasai komputer, jadi pihak madrasah merasa pembelajaran TIK tidak diperlukan lagi dan kebetulan saat itu kami mulai menggunakan kurikulum 2013 yang mana di kurikulum tersebut mata pelajaran TIK dihapuskan, akhirnya ruangan ini tidak lagi digunakan sebagai laboratorium komputer dan kami fungsikan sebagai gudang.¹¹³

7) Ruang Laboratorium Bahasa

Dari hasil observasi hari Selasa, 25 Juli 2017 dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam dan dokumentasi Madrasah Aliyah Ubudiyah diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang laboratorium bahasa beserta sarananya.

¹¹³Wawancara dengan Syahrida Rosalina, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam, Kurau, Selasa, 25 Juli 2017

8) Ruang Pimpinan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam pada hari selasa tanggal 25 Juli 2017 diketahui bahwa ada 1 ruang pimpinan di madrasah ini yang berukuran 12 m².

Ruangan ini mudah di akses oleh guru dan siswa, di dalamnya terdapat sarana berupa kursi dan meja tamu, 5 buah lemari kaca, lambang negara yaitu Pancasila, gambar Presiden dan wakil Presiden, 1 jam dinding, 1 buah tempat sampah, 1 buah kursi dan meja pimpinan, 1 buah papan statistik berukuran 2 m².

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam menyampaikan

Ruangan ini digunakan sebagai tempat kerja saya dan juga digunakan untuk mengadakan pertemuan dengan sejumlah kecil guru atau tamu luar dalam membahas hal-hal yang penting.¹¹⁴

9) Ruang Guru

Dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017 diketahui bahwa madrasah ini memiliki satu ruang guru yang berdekatan dengan ruang pimpinan, ruangan ini mudah dicapai dari halaman madrasah ataupun dari luar lingkungan madrasah dan luas ruangnya berukuran 72m².

Wakamad sarana dan prasarana menyampaikan “Ruang ini digunakan untuk guru beristirahat disamping sebagai tempat untuk mengelola pekerjaan yang merupakan tugas pokoknya”.¹¹⁵

¹¹⁴*Ibid.*,

Di ruangan ini terdapat sarana berupa kursi dan meja kerja sesuai jumlah guru yaitu 33 buah, 2 buah lemari kaca, 1 set kursi tamu, 1 buah papan statistik dan 1 buah papan pengumuman yang berukuran 2 m², 1 buah jam dinding dan 1 buah tempat sampah.

10) Ruang Tata Usaha

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 26 Agustus 2017 dan wawancara dengan kepala madrasah diketahui bahwa ruang tata usaha berfungsi untuk melakukan aktifitas yang berkaitan dengan administrasi madrasah, adakalanya mereka mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi madrasah di ruang cafeteria, hal ini berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh kepala madrasah

Pegawai tata usaha di sini terkadang mengerjakan tugas-tugasnya di ruang tata usaha dan terkadang juga mengerjakannya di ruang lain yaitu cafeteria milik madrasah ini.¹¹⁶

Ruangan ini berukuran 12 m², terletak berseberangan dengan ruang pimpinan, di ruang ini terdapat sarana berupa 4 buah kursi dan meja kerja, 2 buah lemari kaca yang berisi berkas sekolah, 1 buah tempat sampah, 2 buah laptop, 1 buah komputer, 2 buah printer, 2 buah *filling cabinet*, 2 buah lemari brankas dan 1 buah soket listrik.

11) Tempat Beribadah

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan hasil observasi hari Selasa tanggal 25 Juli 2017 diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki

¹¹⁵Wawancara dengan Syahrinda Rosalina, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam, Kurau, Selasa, 15 Agustus 2017

¹¹⁶*Ibid.*,

tempat beribadah khusus beserta sarananya, hal ini berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh kepala madrasah

Biasanya anak-anak disini shalat di langgar di lingkungan masyarakat, letak antara langgar dengan madrasah hanya berjarak 50 meter. Kalau peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi dan Isra mi'raj terkadang dilaksanakan menggunakan langgar di lingkungan masyarakat terkadang juga menggunakan halaman madrasah.¹¹⁷

12) Ruang Konseling

Dari hasil observasi hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017 dan dokumentasi diketahui bahwa ruang konseling berukuran 6 m².

Guru bimbingan konseling mengemukakan bahwa di ruang ini siswa diberikan bimbingan yang berkaitan dengan permasalahannya baik yang berkaitan dengan pembelajaran ataupun masalah pribadi.

Di ruangan ini terdapat sarananya berupa 2 buah meja dan kursi kerja guru, 1 buah kursi tamu, 1 buah lemari kaca, 1 buah papan kegiatan, 1 set instrument konseling, 1 set buku sumber dan 1 buah jam dinding.

13) Ruang UKS

Dari hasil observasi hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017 diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang UKS beserta sarananya, menurut informasi yang penulis peroleh dari kepala madrasah diketahui bahwa pihak madrasah biasanya menggunakan jasa Puskesmas yang ada di lingkungan masyarakat setempat dalam menangani siswa yang bermasalah dalam hal kesehatan, hal ini seperti yang disampaikan oleh wakamad sarana dan prasarana

¹¹⁷*Ibid.*,

Kalau ada siswa yang sakit pada saat jam pembelajaran di madrasah, biasanya langsung kami bawa ke Puskesmas di kampung ini, dari madrasah ini ke Puskesmas hanya memerlukan waktu kurang lebih 3 menit.

14) Ruang Organisasi Kesiswaan

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2017 diketahui bahwa ada satu ruang organisasi kesiswaan yang berdasarkan dokumentasi luas ruangnya berukuran 18 m².

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam menuturkan “Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan seperti rapat Osis biasanya dilakukan di ruangan ini”.

Dari hasil observasi diketahui bahwa di ruang ini terdapat sarana berupa 10 buah kursi, 10 buah meja, 1 buah papan tulis, 2 buah lemari kaca, dan 1 buah jam dinding. Kepala madrasah mengemukakan bahwa semua perlengkapan yang ada di ruang ini dalam kondisi baik.

15) Jamban

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana diketahui bahwa ada 6 unit jamban yang terdiri dari 1 unit jamban untuk guru dan 5 unit jamban untuk siswa, 3 unit dibangun di area madrasah oleh madrasah dan saat ini kondisinya rusak ringan, 1 unit jamban yang bersifat umum dibangun oleh masyarakat dan pihak madrasah berada di tepi sungai dan keadaannya saat ini masih dalam kondisi baik, adapun 2 unit jamban lain merupakan bantuan dari Koramil (Komandan Result Militer) yang saat ini masih dalam proses pembangunan. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam menuturkan

Siswa lebih suka menggunakan jamban yang terletak di tepi sungai daripada jamban yang ada di madrasah, dikarenakan di sungai airnya banyak dan mereka merasa lebih nyaman.¹¹⁸

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa siswa-sswi Madrasah Aliyah Nurul Islam lebih suka memakai jamban yang terletak di tepi sungai dengan alasan airnya banyak dan mengalir serta kondisinya lebih nyaman dari pada jamban yang ada di lingkungan madrasah.

Dari hasil dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Islam, diketahui bahwa luas jamban berukuran 2 m².¹¹⁹ Di setiap jamban dilengkapi sarana seperti gayung mandi, gantungan pakaian, dan tempat sampah.

16) Gudang

Dari hasil observasi, Sabtu 26 Agustus 2017 diketahui bahwa madrasah ini memiliki gudang yang pada awalnya merupakan ruangan laboratorium komputer, seperti penuturan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam

Awalnya gudang ini adalah laboratorium komputer, karena ruang komputer tidak dapat lagi difungsikan sebagaimana ruang laboratorium komputer setelah 3 tahun berdiri, akhirnya pihak madrasah berinisiatif menjadikan ruangan tersebut sebagai gudang.

Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa luas gudang adalah 30 m². Di dalam gudang dilengkapi sarana berupa 5 buah lemari yang diisi baju-baju adat banjar hasil karya siswa, 2 buah lemari perlengkapan drumbin, selain

¹¹⁸Wawancara dengan Syahrída Rosalina, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam, Kurau, Selasa, 15 Agustus 2017

¹¹⁹Dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Islam 2017

lemari gudang juga diisi komputer yang sudah tidak bisa dioperasikan lagi yang diletakkan di rak.

17) Ruang Sirkulasi

Dari hasil observasi, wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam hari Selasa tanggal 25 Juli 2017 serta hasil dokumentasi diketahui bahwa di madrasah ini belum memiliki ruang sirkulasi beserta sarananya.

18) Tempat Bermain/Berolahraga

Berdasarkan hasil observasi hari Selasa tanggal 25 Juli 2017 diketahui bahwa diketahui bahwa di madrasah ini memiliki halaman madrasah yang terletak di tengah-tengah madrasah, luas halaman ini berukuran 900 m².

Kepala madrasah mengemukakan bahwa halaman tersebut selain digunakan untuk kegiatan upacara bendera juga digunakan untuk kegiatan olahraga dan tempat bermain siswa.

Di halaman tersebut terdapat sarana berupa 1 buah tiang bendera yang berukuran 7 m, ditambahkan oleh wakamad sarana dan prasarana bahwa madrasah ini juga memiliki peralatan olahraga dan seni yang meliputi 1 set peralatan bola voli, 4 set tenis meja, 5 set peralatan sepak bola, 3 set peralatan bola basket, 2 set perlengkapan senam, 4 set peralatak atletik, 1 set peralatan seni budaya yaitu panting, gambus, adkustik, band, madihin, 1 set alat rabbana, 1 set peralatan keterampilan memasak, 1 buah pengeras suaradan 3 buah tipe recorder.

c. Upaya Kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam dalam Penyesuaian Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam diperoleh informasi bahwa pihak madrasah sudah melakukan upaya penyesuaian sarana dan prasarana berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 tahun 2007 tentang jamban adalah dengan terjadinya hubungan baik antara pihak Koramil dengan pihak Madrasah Aliyah Nurul Islam melalui kegiatan sosialisasi oleh pihak Koramil ke Madrasah Aliyah Nurul Islam, demikian juga di saat-saat guru berhalangan untuk masuk kelas beliau menghubungi Koramil untuk mengisi jam kosong tersebut, hal itu sering dilakukan beliau dan selalu direspon oleh Koramil, sehingga terjalinlah komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan koramil.

Oleh karena adanya hubungan baik antara pihak madrasah dengan Koramil, maka pihak Koramil menawarkan bantuan ke pihak madrasah yang kemudian direspon oleh pihak madrasah agar dibuatkan jamban untuk madrasah dan Koramil pun merespon dengan memberikan bantuan berupa 2 unit jamban dengan syarat disiapkan lahan dan *speating*, pada saat ini kedua unit jamban tersebut masih dalam proses pembangunan.

Beliau juga menyampaikan bahwa pihak madrasah pernah mengajukan proposal tentang permohonan bantuan ruang kelas baru ke Kementerian Agama, Pemerintah Daerah, akan tetapi sampai saat ini belum ada respon dari kedua lembaga tersebut.

B. Pembahasan Data Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian lapangan pada tiga buah Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut, yaitu Madrasah Aliyah Ubudiyah, Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan Madrasah Aliyah Nurul Islam, akan dideskripsikan kesesuaian hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 adalah sebagai berikut

1. Manajemen Inventarisasi dan Pelaporan Prasarana Pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa ketiga Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut sudah melakukan kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang mereka miliki sesuai dengan aturan yang berlaku seperti adanya nomor kode barang dan dilakukan di buku khusus inventarisasi madrasah

Ketiga madrasah aliyah ini selain menginventarisasi barang-barang milik madrasah, mereka juga sudah melakukan laporan kepada instansi yang terkait yaitu yayasan masing-masing madrasah dan Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut apabila diminta saja sebagai bukti pertanggungjawaban madrasah.

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa pelaporan inventarisasi sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai, karena dari teori yang ada seharusnya pelaporan inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan setiap triwulan.

Adapun kesesuaian antara sarana dan prasarana ketiga Madrasah Aliyah tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9. Prasarana pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Prasarana	Madrasah Aliyah		
		Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.	Ruang kelas	8 Kelas 11 rombel	3 Kelas 5 rombel	6 kelas 7 rombel
2.	Ruang perpustakaan	1 buah	1 buah	1 buah
3.	Ruang laboratorium biologi	-	-	-
4.	Ruang fisika	-	-	-
5.	Ruang laboratorium kimia	-	-	-
6.	Ruang laboratorium komputer	1 buah	1 buah	-
7.	Ruang laboratorium bahasa	-	-	-
8.	Ruang pimpinan	1 buah	1 buah	1 buah
9.	Ruang guru	1 buah	1 buah	1 buah
10.	Ruang tata usaha	1 buah	1 buah	1 buah
11.	Tempat beribadah	1 buah	1 buah	-
12.	Ruang konseling	1 buah	1 buah	1 buah
13.	Ruang UKS	1 buah	1 buah	-
14.	Ruang Organisasi kesiswaan	1 buah	-	1 buah
15.	Jamban	15 Unit 1 unit untuk guru, 4 unit untuk siswa (rusak ringan) 10 unit dalam proses pembangunan	18 Unit 1 unit untuk guru dan 7 unit untuk siswa, (2 unit dalam keadaan rusak ringan) dan 10 unit dalam proses pembangunan	6 unit 1 unit guru, 5 unit untuk siswa, 3 unit dalam rusak ringan
16.	Gudang	1 buah	1 buah	1 buah
17.	Ruang Sirkulasi	-	-	-
18.	Tempat bermain/berolahraga	1 buah	1 buah	1 buah

a. Ruang Kelas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam serta wakamad sarana dan prasarana, serta hasil dokumentasi pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa kelas pada ketiga madrasah tersebut berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori dan praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa fungsi kelas pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang ruang kelas poin a) bahwa fungsi kelas adalah sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus atau praktik dengan alat khusus yang disediakan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada sebagian jumlah rombongan belajar melebihi jumlah kelas, seperti yang terdapat pada Madrasah Aliyah Ubudiyah untuk kelas X keagamaan terdiri dari 2 rombongan belajar, XI Keagamaan terdiri dari 2 rombongan belajar dan kelas XII keagamaan juga terdiri dari 2 rombongan belajar.

Hal ini juga terjadi pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah kelas X dan XII Bahasa masing-masing terdiri dari 2 rombongan belajar, Demikian juga pada Madrasah Aliyah Nurul Islam kelas XI IIS terdiri dari 2 rombongan belajar. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang kelas poin b) bahwa banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada sebagian kelas pada ketiga madrasah tersebut yang jumlah siswanya melebihi kapasitas maksimum, seperti pada Madrasah Aliyah Ubudiyah kelas X IIS (33orang), X Keagamaan 1 (36 orang), X Keagamaan 2 (37 orang), XI Keagamaan 1 (35 orang), XI Keagamaan 2 (33 orang), dan pada madrasah Aliyah Nurul Islam yaitu kelas XII IIS (34 orang). Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007(Lampiran tentang sarana ruang kelas poin c) bahwa kapasitas maksimum setiap ruang kelas berjumlah 32 orang siswa.

Meskipun jumlah siswa melebihi kapasitas maksimum sebuah ruang kelas, akan tetapi kepala Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) mempunyai pertimbangan-pertimbangan yakni apabila jumlah siswa tersebut dibagi menjadi dua kelas, tentu akan menambah beban pembayaran karena akan menambah jumlah jam dan beban kerja, hal ini mengakibatkan banyaknya pengeluaran keuangan, sedangkan pada Madrasah Aliyah Swasta yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut ini masih sangat kekurangan dana

Luas ruang kelas pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah Nurul Hijrah dan Nurul Islam) berukuran $72m^2$, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa luas ruang kelas sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang ruang kelas poin d) bahwa rasio minimum luas ruang kelas adalah $2m^2/siswa$.

Setiap kelas pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) masing-masing memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan, keterangan tersebut menunjukkan bahwa keadaan fasilitas pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang ruang kelas poin e).

Setiap kelas pada pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) masing-masing memiliki pintu yang memadai agar siswa dan guru dapat segera keluar, jika terjadi bahaya dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan, hal ini menunjukkan bahwa keadaan pintu pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang ruang kelas poin f).

Setiap kelas pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) masing-masing dilengkapi dengan sarana berikut:

Tabel 4.10 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Kursi peserta didik	Sesuai jumlah peserta didik	Sesuai jumlah peserta didik	Sesuai jumlah peserta didik
		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar
1.2	Meja peserta didik	Sesuai jumlah peserta didik	Sesuai jumlah peserta didik	Sesuai jumlah peserta didik
		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain memungkinkan kaki peserta didik	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain memungkinkan kaki peserta didik
		memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja	masuk dengan leluasa ke bawah meja	didik masuk dengan leluasa ke bawah meja

Lanjutan tabel 4. 10

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1.	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.3	Kursi guru	1 buah Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	1 buah Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	1 buah Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.4	Meja guru	1 buah Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	1 buah Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	1 buah Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman
1.5	Lemari	1 buah Lemari kayu Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan kelas Tertutup dan dapat dikunci	1 buah Lemari kayu Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan kelas Tertutup dan dapat dikunci	1 buah Lemari kayu Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan kelas Tertutup dan dapat dikunci
1.6	Papan pajang	-	2 kelas digunakan untuk memasang spanduk	-
2.	Media Pendidikan			
2.1	Papan Tulis	1 buah Ditempatkan diposisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas	1 buah Ditempatkan diposisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas	1 buah Ditempatkan diposisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas

Lanjutan tabel 4.10

No.	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
3.	Perlengkapan lain	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
3.1	Tempat sampah	1 buah	1 buah	1 buah
3.2	Tempat cuci tangan	1 buah	1 buah	-
3.3	Jam dinding	1 buah	1 buah	1 buah
3.4	Soket listrik	1 buah	1 buah	1 buah

Dari jenis, rasio dan deskripsi ruang kelas pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) secara umum sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang ruang kelas poin g), meskipun pada bagian perabot yang memiliki papan pajang hanya pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, sedangkan pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Islam tidak memiliki papan pajang.

Demikian juga pada bagian perlengkapan lain yaitu yang memiliki tempat cuci tangan hanya pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah, sedangkan pada Madrasah Aliyah Nurul Islam tidak memiliki, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil dari perabot dan perlengkapan lain belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (lampiran tentang ruang kelas poin g).

b. Ruang Perpustakaan

Dari hasil observasi dan wawancara dan hasil dokumentasi diketahui bahwa ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) memiliki satu ruang perpustakaan yang sudah digunakan sebagai tempat siswa dan guru memperoleh informasi, diantaranya dengan membaca, mengamati,

mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan sebagai tempat memperoleh informasi hal ini menunjukkan bahwa fungsi perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang perpustakaan poin a).

Bahkan perpustakaan juga digunakan untuk kegiatan sekolah yaitu rapat MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) tingkat SMA, SMK dan MA se Kabupaten Tanah Laut seperti yang terjadi pada Madrasah Aliyah Ubudiyah.

Walaupun demikian, hal ini tidak merubah fungsi perpustakaan sebagai tempat memperoleh informasi. Ini berarti ruang perpustakaan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang ada hubungannya dengan kegiatan pendidikan.

Luas ruang perpustakaan pada Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 120 m², luas ruang perpustakaan pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah adalah 72 m² dan luas ruang perpustakaan pada Madrasah Aliyah Nurul Islam adalah 70 m². Dari keterangan tersebut diketahui luas ruang perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang perpustakaan poin b) bahwa luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas.

Ruang perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku, hal ini menunjukkan bahwa kondisi ruang perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul

Islam) sudah sesuai dengan kondisi pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang perpustakaan poin c).

Ruang perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) terletak di bagian madrasah yang mudah dicapai siswa, hal ini menunjukkan bahwa letak ruang perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang perpustakaan poin d) bahwa ruang perpustakaan terletak di bagian madrasah yang mudah dicapai.

Ruang perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dilengkapi sarana sebagai berikut

Tabel 4.11 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan Pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Buku teks pelajaran	232 Judul (3.358 eks)	50 judul (1000 eks)	50 judul
1.2	Buku panduan pendidik	-	60 judul	20 judul
1.3	Buku pengayaan	Bacaan Fiksi 234 judul (768 eks) Non fiksi 756 judul (2.138 eks)	227 Fiksi 100 judul, Non fiksi 127 judul	Fiksi 20 judul, non fiksi 30 judul
1.4	Buku referensi	124 Judul (512 Eks)	100 Judul	-
1.5	Sumber belajar lain	Koran dan majalah	Koran dan majalah	Koran dan majalah

Lanjutan 4.11

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
2.	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
2.1	Rak buku	20 buah	8 buah	5 buah rak besi
2.2	Rak majalah	1 buah	-	1 buah
2.3	Rak surat kabar	1 buah	-	1 buah
2.4	Meja baca	4 buah	-	-
2.5	Kursi baca	20 buah	5 buah	-
2.6	Kursi kerja	3 buah	1 buah	1 buah
2.7	Meja kerja/sirkulasi	1 buah	-	1 buah
2.8	Lemari katalog	3 buah	-	1 buah
2.9	Lemari	-	4 buah Lemari kayu	5 buah Lemari kaca
2.10	Papan pengumuman	2 buah	1 buah (Tata tertib)	1 buah
2.11	Meja multimedia	-	-	-
3.	Peralatan multimedia			
4.	Perlengkapan			
4.1	Buku inventaris	1 buah	1 buah	-
4.2	Tempat sampah	1 buah	1 buah	1 buah
4.3	Soket listrik	1 buah	1 buah	2 buah
4.4	Jam dinding	1 buah	1 buah	1 buah

Dari jenis, rasio dan deskripsi pada tabel di atas, diketahui bahwa ruang perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2007, hal ini dapat dilihat pada jumlah buku pengayaan yang belum mencapai 870 judul. Pada Madrasah Aliyah Ubudiyah buku pengayaan hanya berjumlah 234 judul, pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah buku pengayaan hanya berjumlah 227 dan Madrasah Aliyah Nurul Islam hanya memiliki 30 judul.

Kurang sesuainya ruangan perpustakaan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) juga dapat dilihat kurangnya sumber belajar yang seharusnya memiliki sumber belajar 30 judul, sedangkan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) jumlah sumber belajar kurang dari 30 judul.

Tidak adanya buku panduan, lemari dan meja multimedia pada Madrasah Aliyah Ubudiyah, rak buku, rak majalah, meja baca dan meja kerja pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah serta tidak adanya buku referensi, meja baca, kursi baca, meja multimedia dan buku inventaris pada Madrasah Aliyah Nurul Islam menunjukkan bahwa tidak semua perlengkapan ruang perpustakaan dimiliki.

c. Ruang Laboratorium Biologi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Madrasah Aliyah Nurul Islam belum memiliki ruang laboratorium biologi, sedangkan pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah berdasarkan keterangan dari kepala madrasah dan hasil observasi diperoleh informasi bahwa madrasah ini pernah menerima bantuan ruang laboratorium biologi berukuran 88 m² yang dilengkapi dengan lemari alat, bak cuci dan meja demonstrasi. Akan tetapi ruangan ini tidak dapat digunakan sebagaimana ruang biologi, dikarenakan peralatan pokok laboratorium biologi tidak ada sehingga akhirnya ruangan ini difungsikan sebagai ruang laboratorium komputer, dengan demikian diketahui berarti Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dianggap tidak memiliki ruang

laboratorium biologi karena ruangan ini tidak dapat berfungsi sebagai pembelajaran biologi secara praktik yang memerlukan peralatan khusus sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang laboratorium biologi poin a) bahwa ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.

Jadi dapat dikatakan bahwa ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) belum memiliki ruang laboratorium biologi, sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 disebutkan bahwa sebuah madrasah aliyah harus memiliki ruang laboratorium biologi.

d. Ruang Laboratorium Fisika

Dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) belum memiliki ruang laboratorium fisika, hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran fisika secara praktik yang memerlukan peralatan khusus yang berarti ketiga madrasah aliyah tersebut belum lengkap sarana dan prasarannya, sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran kelengkapan sarana dan prasarana) bahwa diantara kelengkapan sarana dan prasarana sebuah madrasah aliyah adalah adanya ruang laboratorium fisika.

e. Ruang Laboratorium Kimia

Dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) belum memiliki ruang laboratorium kimia, hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran fisika secara praktik yang memerlukan peralatan khusus yang berarti ketiga madrasah aliyah tersebut belum lengkap sarana dan prasarananya, sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran kelengkapan sarana dan prasarana) bahwa diantara kelengkapan sarana dan prasarana sebuah madrasah aliyah adalah adanya ruang laboratorium kimia.

f. Ruang Laboratorium Komputer

Berdasarkan hasil observasi pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Madrasah Aliyah Nurul Hijrah memiliki ruang laboratorium komputer.

Ruang laboratorium komputer pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah pada awalnya merupakan ruang laboratorium biologi, namun karena tidak adanya peralatan-peralatan biologi, maka ruang laboratorium biologi itu difungsikan sebagai ruang laboratorium komputer, ini merupakan hasil musyawarah pihak madrasah dalam memberdayakan sarana dan prasarana yang ada.

Adapun untuk Madrasah Aliyah Nurul Islam diperoleh informasi bahwa pada awalnya gudang merupakan ruang laboratorium komputer yang berukuran 30 m², ruang komputer tidak dapat lagi difungsikan setelah 3 tahun berdiri, dikarenakan pada kurikulum 2013 tidak ada mata pelajaran TIK dan pada

saat itu siswa dianggap sudah pandai dalam mengoperasikan komputer serta kebanyakan siswa mengikuti les komputer di luar madrasah, maka pada akhirnya ruang laboratorium komputer tersebut dijadikan gudang.

Ruang laboratorium komputer pada kedua Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, hal ini menunjukkan bahwa ruang laboratorium komputer sudah difungsikan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang laboratorium komputer poin a).

Ditambahkan informasi dari kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah bahwa ruang laboratorium komputer yang ada pada Madrasah Aliyah Ubudiyah bukan hanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa, tetapi bisa juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan/pertemuan-pertemuan seperti rapat guru ataupun rapat pengurus madrasah.

Ruang laboratorium komputer pada kedua Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah) dapat menampung minimal 1 rombongan belajar, hal ini menunjukkan bahwa ruang laboratorium komputer Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (lampiran tentang sarana ruang laboratorium komputer poin b) bahwa ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok @ 2 orang.

Luas ruang laboratorium komputer Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 56 m². Luas ruang komputer pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah adalah 88 m². Dari keterangan tersebut diketahui bahwa ruang laboratorium komputer pada kedua madrasah aliyah tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran ruang laboratorium ruang computer poin c) bahwa rasio minimum luas ruang laboratorium komputer 2 m²/peserta didik, bagi rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m².

Ruang laboratorium komputer pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah dan Nurul Hijrah) dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.12. Jenis,Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Laboratorium Komputer pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Kursi peserta Didik	12 buah. Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman	17 buah Kuat, stabil dan mudah dipindahkan oleh peserta didik Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman	-
1.2	Meja peserta didik	9 buah Kuat dan stabil Ukuran memadai untuk menampung 1 unit komputer dan peserta didik bekerja berdua Kaki peserta didik	17 buah Kuat dan stabil Ukuran memadai untuk menampung 1 unit computer dan peserta didik Kaki peserta didik	--

Lanjutan tabel4.12

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
		dapat masuk kebawah meja dengan nyaman	dapat masuk kebawah meja dengan nyaman	
1.3	Kursi guru	1 buah	1 buah	-
		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	
1.4	Meja guru	1 buah	1 buah	-
		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	Kuat, stabil dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	
2.	Peralatan Pendidikan			
2.1	Komputer	11 Unit	17 Unit	
		Ukuran monitornuya 16 inch	Ukuran monitornuya 14 inch 9 buah dalam keadaan baik dan 8 buah dalam keadaan rusak berat	
2.2	Printer	1 buah	1 buah	
		Kondisi rusak	Kondisi baik	
2.3	Scanner	-	1 unit	-
2.4	Titik akses internet	1 Titik	1 Titik	
		Berupa saluran telepon/speedy	berupa modem	
2.5	LAN	9 buah	17 buah	-
		Berfungsi dengan baik	Berfungsi dengan baik	
2.6	Stabilizer	3 buah	17 buah	-
		Komputer terhubung dengan baik	Komputer terhubung dengan baik	

Lanjutan tabel 4.12

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
2.	Peralatan Pendidikan	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
2.7	Modul Praktek	9 set	17 set	-
3	Media Pendidikan			
3.1	White board/papan tulis	1 buah ukuran 90x200 cm ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas	1 buah ukuran 90x200cm ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas	-
4.	Perlengkapan lain			
4.1	Soket lis2222asq;trik	9 buah	17 buah	-
4.2	Tempat sampah	1 buah	1 buah	-
4.3	Jam dinding	1 buah	1 buah	-
4.4	Kipas angin	1 buah	1 buah	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa perabot dan peralatan ruang laboratorium komputer pada Madrasah Aliyah Ubudiyah masih kurang, sedangkan untuk Madrasah Aliyah Nurul Hijrah perabot dan peralatan ruang laboratorium komputer sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 24 tahun 2007.

Adapun untuk Madrasah Nurul Islam karena ruang laboratorium komputer dijadikan gudang dan tidak difungsikan sebagaimana mestinya, maka ruang laboratorium komputer pada madrasah aliyah ini dianggap tidak ada.

h. Ruang Pimpinan

Berdasarkan hasil observasi pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa ketiga madrasah ini memiliki satu ruang pimpinan.

Ruang pimpinan pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sudah difungsikan sebagai pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengelolaan sekolah dan juga sebagai tempat mengadakan pertemuan dengan sejumlah guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas Dinas Pendidikan ataupun tamu lainnya, hal ni menunjukkan bahwa fungsi ruang pimpinan pada ketiga madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran ruang pimpinan poin a) bahwa ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas Dinas Pendidikan atau tamu lainnya.

Luas ruang pimpinan pada Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 56 m², luas ruang pimpinan pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah berukuran 6 m² dan luas ruang pimpinan pada Madrasah Aliyah Nurul Islam berukuran 12 m². Dari keterangan tersebut diketahui bahwa luas ruang pimpinan pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Islam sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran sarana ruang pimpinan poin b) yaitu luas minimum ruang pimpinan 12 m², sedangkan luas ruang pimpinan yang ada pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah belum sesuai dengan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007, karena hanya berukuran 6 m².

Ruang pimpinan pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah serta dapat dikunci dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa ketiga madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran sarana ruang pimpinan poin c) bahwa ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah serta dapat dikunci dengan baik.

Ruang pimpinan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dilengkapi sarana sebagaimana sebagai berikut:

Tabel 4.13. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Kursi pimpinan	1 buah	1 buah	1 buah
		Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.2	Meja pimpinan	1 buah	1 buah	1 buah
		Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman
1.3	Kursi dan meja tamu	1 Set	1 buah kursi	1 set
		Ukuran memadai untuk 5 orang duduk dengan nyaman Ruang tamu menyatu dengan ruang pimpinnan	1 set kursi dan meja tamu berada di ruang tamu yang terpisah dari ruang pimpinan	Ukuran memadai untuk 5 orang duduk dengan nyaman Ruang tamu menyatu dengan ruang pimpinan

Lanjutan tabel 4. 13

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1.	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.4	Lemari	1 buah	5 buah	5 buah
		1 Lemari besi 1 lemari kayu Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan sekolah Tertutup dan dapat dikunci	4 lemari besi 1 lemari kayu Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan sekolah Tertutup dan dapat dikunci	5 lemari kaca Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan sekolah Tertutup dan dapat dikunci
1.5	Papan statistik	4 buah	-	2 buah
		1 Papan berisi Profil, Visi, dan Misi madrasah 1 Papan kinerja madrasah, 1 Papan program kinerjamadrasah, 1 Papan jadwal kerja kepala madrasah,	Terletak di ruang guru	1 Papan data masukan dan tamatan (input dan output) 1 Papan rekapitulasi keadaan Siswa
2.	Perlengkapan lain			
2.1	Simbol kenegaraan	1 Set	1 Set	1 Set
		Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Gambar Presiden dan wakil Presiden RI	Garuda Pancasila, Gambar Presiden dan wakil Presiden RI Untuk Bendera Merah Putih terletak di ruang tamu	Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Gambar Presiden dan wakil Presiden RI
2.2	Tempat sampah	1 buah	1 buah	1 buah
2.3	Jam dinding	1 buah	1 buah	1 buah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jenis, rasio dan deksripsi ruang pimpinan pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran jenis, rasio dan deskripsi ruang pimpinan).

i. Ruang Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah, Nurul Islam) diketahui bahwa masing-masing madrasah memiliki satu ruang guru.

Fungsi ruang guru pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah, Nurul Islam) adalah sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu peserta didik maupun tamu lainnya, hal ini menunjukkan bahwa fungsi ruang guru sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran sarana ruang guru poin a) bahwa ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik ataupun tamu lainnya.

Luas ruang guru pada Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 56 m², luas ruang guru pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan Nurul Islam adalah 72 m², hal ini menunjukkan bahwa luas ruang guru pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan Nurul Islam sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007 (Lampiran sarana ruang guru poin b) bahwa luas minimum ruang guru 72 m², sedangkan luas ruang guru pada Madrasah Aliyah Ubudiyah belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007, karena hanya berukuran 56 m².

Ruang guru pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah serta dekat dengan ruang pimpinan, hal ini menunjukkan bahwa letak ruang guru sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007. (Lampiran sarana ruang guru pada poin c) bahwa ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

Ruang guru pada ketiga madrasah aliyah ini dilengkapi dengan sarana sebagai berikut:

Tabel 4.14. Jenis, Rasio dan Deskripsi Ruang Guru pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Kursi kerja	19 buah dari 27 jumlah semua guru	16 buah	33 buah
		Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.2	Meja Kerja	19 buah dari 27 jumlah semua guru Model meja setengah biro Ukuran memadai untuk menulis, membaca, memeriksa pekerjaan dan memberikan konsultasi	16 buah Model meja setengah biro Ukuran memadai untuk menulis, membaca, memeriksa pekerjaan dan memberikan konsultasi	33 buah Ukuran memadai untuk menulis, membaca, memeriksa pekerjaan dan memberikan konsultasi

Lanjutan tabel 4.14

No.	Jenis	Rasio		
			Deskripsi	
1.	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.3	Lemari	2 buah	9 buah	2 buah
		Lemari kaca	5 Lemari besi pintu dua, 4 buah <i>filling cabinet</i>	Lemari kaca
1.4	Kursi tamu	-	-	1 set
1.5	Papan Statistik	1 buah	2 buah	1 buah
		berisi beban kerja guru	1 buah struktur organisasi madrasah, 1 buah <i>job description</i> ,	
1.6	Papan pengumuman	1 buah	1 buah	1 buah
		Berupa papan tulis berukuran 1m ²	Berupa papan tulis berukuran 1m ²	Berupa papan tulis berukuran 1m ²
2.	Perlengkapan lain			
2.1	Tempat sampah	1 buah	1 buah	1 buah
2.2	Tempat cuci tangan	1 buah	1 buah	1 buah
2.3	Jam dinding	1 buah	1 buah	1 buah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jenis, rasio dan deskripsi ruang guru pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan Nurul Islam sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang jenis, rasio dan deskripsi ruang guru), sedangkan jenis, rasio dan deskripsi ruang guru pada Madrasah Aliyah Ubudiyah belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007(Lampiran poin jenis, rasio dan deskripsi

ruang guru) karena dilihat dari perabot yaitu jumlah kursi dan meja guru tidak sama dengan jumlah guru yang ada.

j. Ruang Tata Usaha

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa ketiga madrasah ini memiliki satu ruang tata usaha.

Ruang tata usaha pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) berfungsi sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi madrasah, dari keterangan tersebut diketahui bahwa fungsi dari ruang tata usaha pada ketiga madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang tata usaha poin a) bahwa fungsi dari ruang tata usaha sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah.

Luas ruang tata usaha pada Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 56 m², pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, luas ruang Tata Usaha adalah 9 m² dan untuk Madrasah Aliyah Nurul Islam ruang tata usaha digabung dengan ruang pimpinan luas ruangnya adalah 12 m², dari keterangan tersebut diketahui bahwa luas ruang tata usaha pada Madrasah Aliyah Ubudiyah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang tata usaha poin b) bahwa luas minimum ruang tata usaha adalah 16 m², sedangkan pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan Nurul Islam belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

Republik Indonesia No 24 tahun 2007, karena belum memenuhi batas minimum ruang tata usaha.

Ruang tata usaha pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) mudah dicapai dari halaman madrasah ataupun dari luar lingkungan madrasah serta dekat dengan ruang pimpinan, hal ini menunjukkan bahwa ruang tata usaha pada ketiga madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007. (Lampiran tentang sarana ruang tata usaha poin c) bahwa ruang tata usaha mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah serta dekat dengan ruang pimpinan.

Ruang tata usaha pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dilengkapi sarana sebagai berikut:

Tabel 4.15 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Tata Usaha Pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Kursi kerja	5 buah	3 buah	4 buah
		Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.2	Meja kerja	5 buah Model meja setengah biro Ukuran memadai untuk melakukan pekerjaan administrasi	3 buah Model meja setengah biro Ukuran memadai untuk melakukan pekerjaan administrasi	4 buah Model meja setengah biro Ukuran memadai untuk melakukan pekerjaan administrasi

Lanjutan tabel 4.15

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1.	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.3	Lemari	5 buah	3 buah	2 buah
		2 lemari besi pintu 2 3 lemari kayu Ukuran memadai untuk menyimpan arsip dan perlengkapan pengelolaan administrasi sekolah Tertutup dan dapat dikunci	2 buah lemari besi pintu 2 1 buah lemari kayu Ukuran memadai untuk menyimpan arsip dan perlengkapan pengelolaan administrasi sekolah Tertutup dan dapat dikunci	2 buah lemari kaca Ukuran memadai untuk menyimpan arsip dan perlengkapan pengelolaan administrasi sekolah Tertutup dan dapat dikunci
1.4	Papan statistik	2 buah	-	2 buah
		1 buah berisi rekapitulasi inventaris sekolah 1 buah berisi kalender pendidikan		1 berisi data masukan dan tamatan (input dan output) 1 buah berisi rekapitulasi keadaan Siswa
2.1	Tempat sampah	1 buah	1 buah	1 buah
2.2	Mesin ketik/co mputer	2 buah laptop	3 buah laptop	1 buah komputer
2.3	Filling cabinet	3 buah	1 buah	1 buah
2.4	Brankas	-	-	-
2.5	Telepon	1 buah	-	-
2.6	Jam dinding	1 buah	1 buah	1 buah
2.7	Soket listrik	1 buah	2 buah	1 buah
2.8	Penanda waktu	1 buah	1 buah	1 buah

Dari keterangan pada tabel di atas diketahui jenis, rasio dan deskripsi sarana ruang tata usaha pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) hanya sebagian kecil yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang jenis, rasio dan deskripsi ruang tata usaha), seperti yang terdapat pada Madrasah Aliyah Ubudiyah yang tidak memiliki brankas, pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan Nurul Islam tidak memiliki brankas dan telepon.

k. Tempat Beribadah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah dan Nurul Hijrah) diketahui bahwa Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah memiliki satu tempat ibadah, Adapun untuk Madrasah Aliyah Nurul Islam belum memiliki tempat ibadah sendiri, karena di madrasah ini, siswa biasanya melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di langgar masyarakat yang berada di tengah-tengah rumah warga, jarak dari Madrasah Aliyah Nurul Islam ke langgar tersebut sangat dekat hanya sekitar 50 meter.

Dari keterangan tersebut, diketahui bahwa Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah sudah sesuai Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007, bahwa salah satu kelengkapan sarana dan prasarana di sebuah madrasah aliyah adalah memiliki tempat ibadah, sedangkan pada Madrasah Aliyah Nurul Islam dikatakan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 karena belum memiliki tempat ibadah sendiri, meskipun pihak madrasah mengupayakan agar pelaksanaan ibadah dapat

terlaksana dengan cara memanfaatkan tempat ibadah letaknya berdekatan dengan madrasah aliyah.

Tempat ibadah pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah setiap hari, hal ini menunjukkan bahwa fungsi tempat ibadah pada kedua madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana tempat beribadah poin a) bahwa tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.

Luas tempat ibadah pada Madrasah Aliyah Ubudiyah berukuran 300 m². Adapun luas tempat ibadah pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah 150 m², hal ini menunjukkan bahwa luas tempat beribadah pada kedua madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana tempat beribadah poin b) bahwa luas minimum tempat beribadah 12 m².

Tempat beribadah pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah dilengkapi dengan sarana dan prasarana

Tabel 4.16 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Beribadah pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah dan Nurul Hijrah)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Lemari/rak	2 buah	3 buah	-
		Berisi 50 eks alquran Perlengkapan shalat	Berisi 50 buah alquran dan perlengkapan shalat	

Lanjutan tabel 4.16

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1.	Perabot	Ubudiyah	Nuurl Hijrah	Nurul Islam
2	Perlengkapan lain			
2.1	Perlengkapan ibadah	1 pengeras suara, 10 gulung karpet sajadah, 1 buah podium 1 kain satir, 2 buah kipas angin dinding	1 set sound system, 4 buah salon dinding, 2 kipas angin dinding, 1 buah kain satir, 8 gulungan karpet sajadah	-
2.2	Jam dinding	1 buah	1 buah	-

Dari tabel diatas diketahui bahwa jenis, rasio dan deksripsi tempat beribadah pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah dan Nurul Hijrah) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran jenis, rasio dan deskripsi sarana tempat beribadah)

1. Ruang Konseling

Dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa ketiga Madrasah Aliyah ini memiliki satu ruang konseling/BP, hal ini menunjukkan bahwa ketiga madrasah aliyah ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang kelengkapan sarana ruang konseling) bahwa setiap madrasah harus memiliki ruang konseling.

Ruang konseling pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) berfungsi sebagai tempat siswa mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir, hal ini

menunjukkan bahwa fungsi dari ruang konseling pada ketiga madrasah Aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang konseling poin a) bahwa ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Luas ruang konseling pada Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 21 m², luas ruang bimbingan konseling pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah dan Nurul Islam adalah 6 m². Dari keterangan tersebut diketahui bahwa hanya ruang konseling yang ada pada Madrasah Aliyah Ubudiyah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang konseling poin b) bahwa luas minimum ruang konseling adalah 9 m², sedangkan pada Madrasah Aliyah (Nurul Hijrah dan Nurul Islam) belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 karena hanya berukuran 6 m².

Ruang konseling pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dapat memberikan kenyamanan suasana menjamin privasi siswa, hal ini berarti bahwa situasi dan keadaan ruang konseling pada ketiga madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang konseling poin b) bahwa situasi dan keadaan ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.

Ruang konseling pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dilengkapi dengan sarana berikut:

Tabel 4.17 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Konseling pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Meja kerja	1 buah	1 buah	1 buah
		Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman	Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman
1.2	Kursi kerja	1 buah	1 buah	1 buah
		Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.3	Kursi tamu	1 buah	2 buah	1 buah
		Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman	Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman
1.4	Lemari	1 buah	2 buah	1 buah
		Lemari besi Tertutup dan dapat dikunci	1 lemari besi pintu 2 1 lemari besi Locker Tertutup dan dapat dikunci	Lemari kaca Tertutup dan dapat dikunci
1.5	Papan kegiatan	-	-	1 buah

Lanjutan tabel 4.17

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
2	Peralatan Konseling	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
2.1	Instrument konseling	1 set	1 set	1 set
2.2	Buku sumber	1 set	1 set	1 set
2.3	Media pengembangan kepribadian	-	-	-
		-	-	-
3.	Perlengkapan lain			
3.1	Jam dinding	1 Buah	-	1 buah

Dari tabel (Lampiran jenis, deskripsi dan rasio ruang konseling) diketahui bahwa ruang konseling pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul HIjrah dan Nurul Islam) belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 tahun 2007, hal ini dapat dilihat dari kurang lengkapnya perabot dan peralatan ruang konseling pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam).

m. Ruang UKS

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah), diketahui bahwa Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah memiliki satu ruang UKS, sedangkan Madrasah Aliyah Nurul Islam belum memiliki ruang UKS sendiri.

Menurut informasi yang penulis peroleh diketahui bahwa apabila ada siswa-siswinya bermasalah dengan kesehatan langsung dibawa ke Puskesmas yang hanya memerlukan waktu kurang lebih 3 menit dari madrasah, hal ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Nurul Islam belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007

(Lampiran tentang kelengkapan sarana ruang UKS) bahwa sebuah madrasah harus memiliki ruang UKS.

Ruang UKS pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah dan Nurul Hijrah berfungsi sebagai tempat untuk menangani siswa yang bermasalah dengan kesehatan pada saat di madrasah, hal ini menunjukkan bahwa fungsi UKS pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang UKS poin a) bahwa ruang UKS berfungsi sebagai tempat penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.

Luas ruang UKS pada Madrasah Aliyah Ubudiyah adalah 20 m², Luas ruang UKS pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah berukuran 32 m², keterangan tersebut berarti luas ruang UKS kedua madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Pendidikan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007(Lampiran tentang sarana ruang UKS poin b) bahwa luas minimum ruang UKS adalah 12 m². Ruang UKS dilengkapi sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.18 Jenis, Rasio dan Deskripsi Ruang UKS pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Tempat tidur	3 set	2 buah	-
		Kuat dan stabil	Kuat dan stabil	
1.2	Lemari	2 buah	2 buah	
		1 buah lemari kaca dan 1 buah lemari plastik	1 buah lemari kaca dua pintu dan 1 buah lemari locker	

Lanjutan tabel 4.18

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.3	Meja	1 buah meja	1 buah	-
		Kuat dan stabil	Kuat dan stabil	
1.4	Kursi	3 buah kursi	1 buah	
2.	Perlengkapan Lain			
2.1	Catatan Kesehatan peserta didik	1 set	1 set	-
2.2	Perlengkapan P3K	1 set	1 set	-
2.3	Tandu	1 buah		-
2.4	Selimut	1 buah	1 buah	-
2.5	Tensimeter	1 buah	1 buah	-
2.6	Termometer	1 buah	1 buah	-
2.7	Timbangan badan	1 buah	1 buah	-
2.8	Pengukuran badan	1 buah	1 buah	-
2.9	Tempat sampah	1 buah	1 buah	-
2.10	Tempat cuci tangan	1 buah	1 buah	-
2.11	Jam dinding	1 buah	1 buah	-

Dari keterangan di atas diketahui bahwa jenis, rasio dan deskripsi sarana ruang UKS sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang jenis, rasio dan deskripsi sarana ruang UKS).

n. Ruang Organisasi Kesiswaan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara kepada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Islam memiliki ruang organisasi kesiswaan, sedangkan Madrasah Aliyah Nurul Hijrah belum memiliki ruang organisasi kesiswaan.

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwa Madrasah Aliyah Nurul Hijrah belum sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang kelengkapan sarana ruang organisasi kesiswaan).

Ruang organisasi kesiswaan pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Islam berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan, hal ini menunjukkan bahwa fungsi dari ruang organisasi kesiswaan kedua madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana ruang organisasi kesiswaan).

Luas ruang organisasi kesiswaan Madrasah Aliyah Ubudiyah berukuran 63m^2 adapun luas ruang organisasi kesiswaan pada Madrasah Aliyah Nurul Islam berukuran 18 m^2 , hal ini menunjukkan bahwa luas ruang organisasi kesiswaan pada kedua madrasah Aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 24 tahun 2007(Lampiran tentang sarana ruang organisasi kesiswaan poin b) bahwa luas minimum ruang organisasi kesiswaan adalah 9 m^2 .

Ruang organisasi kesiswaan Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Islam dilengkapi dengan sarana berikut:

Tabel4.19. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Organisasi Kesiswaan pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Meja	2 buah	-	10 buah
		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan
1.2	Kursi	2 buah	-	10 buah
		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan		Kuat, stabil dan mudah dipindahkan
1.3	Papan tulis	-	-	-
1.4	Lemari	2 buah	-	2 buah
		Lemari kayu Dapat dikunci		Lemari kaca Dapat dikunci
2	Perlengkapan Lain		-	
2.1	Jam dinding	1 buah	-	1 buah

Pada tabel di atas, diketahui bahwa jenis, rasio dan deskripsi sarana ruang organisasi kesiswaan pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Islam belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang jenis, rasio dan deskripsi ruang organisasi kesiswaan), hal ini dapat dilihat pada Madrasah Aliyah Ubudiyah yang hanya memiliki dua buah kursi, tidak adanya papan tulis pada ruangan tersebut, begitu juga pada Madrasah Aliyah Nurul Islam tidak memiliki papan tulis.

o. Jamban

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) diketahui bahwa ketiga madrasah aliyah tersebut memiliki jamban, hal ini menunjukkan bahwa ketiga madrasah Aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang kelengkapan sarana jamban) bahwa setiap madrasah Aliyah harus memiliki jamban.

Fungsi jamban pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) adalah sebagai tempat buang air besar dan kecil, hal ini menunjukkan bahwa fungsi jamban pada ketiga madrasah Aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007(Lampiran tentang sarana jamban poin a) bahwa jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar/kecil.

Madrasah Aliyah Ubudiyah memiliki 15 unit jamban, terdiri dari satu unit jamban untuk guru 4 unit jamban untuk siswa dalam keadaan rusak ringan dan sedang dibangun 10 buah, 5 buah untuk putri dan 5 buah untuk putra, dengan jumlah siswa 159 orang dan siswa berjumlah 176 orang.

Pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah memiliki 18 unit jamban, satu unit untuk guru, 9 buah untuk siswa yang terdiri dari 7 buah masih dalam kondisi baik dan 2 buah dalam keadaan rusak ringan dan saat ini sedang dibangun 10 unit jamban dengan jumlah siswa 45 orang dan 70 orang siswi.

Sedangkan untuk Madrasah Aliyah Nurul Islam memiliki 6 unit jamban, 1 unit untuk guru dan 5 unit jamban untuk siswa, terdiri 3 unit jamban dalam keadaan rusak ringan dengan jumlah siswa 78 orang dan 57 orang siswi.

Dari keterangan di atas, diketahui bahwa banyak minimum unit jamban pada ketiga madrasah Aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007(Lampiran tentang sarana jamban poin b) bahwa minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40

peserta didik pria dan 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita dan 1 unit jamban untuk guru serta banyak minimum jamban setiap sekolah adalah 3 unit jamban.

Luas jamban pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nuurul Islam) adalah 2 m², hal ini menunjukkan bahwa luas jamban pada ketiga madrasah Aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang saran jamban poin b) bahwa luas minimum 1 unit jamban adalah 2 m² .

Setiap jamban pada ketiga madrasah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) memiliki dinding, beratap, dapat dikunci dan mudah dibersihkan serta tersedia air bersih pada setiap jamban, hal ini menunjukkan bahwa keadaan jamban pada ketiga madrasah aliyah tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana jamban poin d dan e) bahwa jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, mudah dibersihkan serta terdapat air bersih di setiap jamban.

Setiap jamban pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) memiliki air bersih dan dilengkapi dengan sarana berikut:

Tabel 4.20 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Jamban pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Kloset jongkok	15 Unit 1 unit untuk guru 4 unit untuk siswa dan 10 unit sedang dalam	16 Unit 1 unit untuk guru, 8unit untuk siswa dan 8 unit masih	6 Unit 1 unit untuk guru, 3 unitjamban untuk siswa dan 2 masih dalam proses

Lanjutan tabel 4.20

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
		proses pembangunan Saluran berbentuk leher Angsa	dalam proses pembangunan Saluran berbentuk leher Angsa	pembangunan Saluran berbentuk leher Angsa
1.2	Tempat air	5 unit Volume air bersih 200 liter	8unit Volume air bersih 200 liter	4 unit Volume air bersih 200 liter
1.3	Gayung	4 buah	8 buah	4 buah
1.4	Gantungan pakaian	4 buah	-	4 buah
1.5	Tempat sampah	4 buah	1 buah (di luar jamban)	4 buah

Dari keterangan di atas, diketahui bahwa jenis, rasio dan deskripsi jamban pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah dan Nurul Islam) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang jenis, rasio dan deskripsi sarana jamban).

Adapun jenis, rasio dan deskripsi jamban pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang jenis, rasio dan deskripsi sarana jamban) hal ini dapat diketahui bahwa pada madrasah aliyah ini tidak memiliki gantungan baju dan tidak semua jamban terdapat tempat sampah.

p. Gudang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) masing-masing memiliki gudang, hal ini menunjukkan bahwa ketiga Madrasah

Aliyah tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang kelengkapan sarana gudang) bahwa setiap madrasah aliyah memiliki gudang.

Gudang pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan peralatan sekolah yang tidak ataupun belum digunakan di satuan pendidikan, gudang juga digunakan sebagai tempat menyimpan arsip-arsip madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi gudang pada ketiga madrasah Aliyah tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana gudang poin a) bahwa gudang pada madrasah aliyah berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak /belum berfungsi di satuan pendidikan dan tempat menyimpan arsip sekolah.

Luas gudang pada Madrasah Aliyah Ubudiyah berukuran 27 m², Luas gudang pada madrasah Aliyah Nurul Hijrah berukuran 24 m² dan gudang yang ada pada Madrasah Aliyah Nurul Islam berukuran 30 m², keterangan tersebut menunjukkan bahwa luas gudang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana gudang poin b) bahwa luas minimum gudang pada madrasah aliyah berukuran 21 m².

Gudang pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dapat dikunci, hal ini menunjukkan bahwa dari segi keamanan gudang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana gudang poin c) bahwa gudang harus bisa dikunci.

Gudang pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dilengkapi dengan sarana berikut

Tabel 4.21. Jenis, Rasio dan Deskripsi gudang pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Perabot	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
	Lemari	1 buah	1 buah	6 buah
		Lemari kayu	Lemari kayu	Lemari kaca
	Rak	1 buah	-	2 buah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jenis, rasio dan deskripsi gudang pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007(Lampiran tentang jenis, rasio dan deskripsi gudang)

q. Ruang Sirkulasi

Berdasarkan hasil penelitian baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) belum memiliki sirkulasi, hal ini menunjukkan bahwa ketiga madrasah Aliyah tersebut belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang kelengkapan sarana sirkulasi) bahwa setiap madrasah aliyah harus memiliki sirkulasi.

r. Tempat Bermain/Berolahraga

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dan hasil

dokumentasi ketiga madrasah aliyah tersebut diketahui bahwa masing-masing madrasah memiliki tempat bermain/berolahraga, hal ini menunjukkan bahwa ketiga madrasah aliyah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran kelengkapan sarana tempat olahraga/bermain) bahwa setiap madrasah aliyah harus memiliki tempat bermain/berolahraga

Tempat bermain/berolahraga pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) digunakan sebagai tempat bermain siswa, berolahraga, pelaksanaan kegiatan upacara serta digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa seperti PMR atau pun Pramuka, hal ini menunjukkan bahwa fungsi tempat olahraga/bermain sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang tempat berolahraga/bermain) bahwa fungsi dari tempat olahraga/tempat bermain adalah sebagai area bermain/berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.

Luas tempat bermain/berolahraga pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah adalah 200 m² dengan jumlah siswa pada Madrasah Aliyah Ubudiyah 335 dan Jumlah siswa 115 orang, adapun luas tempat bermain/berolahraga pada Madrasah Aliyah Nurul Islam adalah 900 m² dengan jumlah siswa 135 orang.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa tempat bermain/ berolahraga pada ketiga Madrasah Aliyah belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana tempat

bermain/ berolahraga poin b) bahwa untuk madrasah yang memiliki peserta didik kurang dari 334 orang. Luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1000m².

Tempat bermain/berolahraga pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul hijrah dan Nurul Islam) berada di ruang terbuka akan tetapi belum ada penghijauan yang memadai, hal ini menunjukkan bahwa kondisi tempat bermain/berolahraga pada ketiga madrasah aliyah tersebut belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana tempat bermain poin c) bahwa tempat bermain/berolahraga berupa ruang terbuka sebagian ditanami penghijauan.

Letak tempat bermain/berolahraga pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul hijrah dan Nurul Islam berada di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, hal ini menunjukkan bahwa letak tempat bermain/berolahraga sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana tempat bermain/berolahraga poin d) bahwa tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran.

Tempat bermain/berolahraga pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) tidak digunakan untuk tempat parkir, hal ini menunjukkan bahwa fungsi dari tempat bermain/berolahraga sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 (Lampiran tentang sarana tempat bermain/berolahraga poin e) bahwa lapangan bermain/berolahraga tidak digunakan sebagai tempat parkir. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana berikut:

Tabel 4.22 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/ Berolahraga pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)

No	Jenis	Rasio		
		Deskripsi		
1	Peralatan Pendidikan	Ubudiyah	Nurul Hijrah	Nurul Islam
1.1	Tiang bendera	1 buah	1 buah	1 buah
1.2	Bendera	1 buah	1 buah	1 buah
1.3	Peralatan bola voli	2 buah	1 buah	1 buah
1.4	Peralatan sepak bola	3 buah	1 buah	5 buah
1.5	Peralatan bola basket	3 buah	1 buah	3 buah
1.6	Peralatan senam	1 buah	1 buah	2 buah
1.7	Peralatan atletik	4 buah	1 buah	4 buah
1.8	Peralatan seni budaya	2 set	1 set	1 set
			2 Gitar, 1 bas, 1 set drumb, 2 keyboard, 1gendang panjang, 1 set peralatan rebbana dan peralatan habsyi	Panting, Gambus, Akustik, band, madihin, rabbana
1.9	Peralatan keterampilan	4 buah	1 set	1 buah
		Peralatan menjahit	Habsyi	Peralatan memasak
2.	Perlengkapan			
2.1	Pengeras suara	2 buah	1 buah	1 buah
2.2	Tape recorder	4 buah	1 Buah	2 buah

2. Upaya Kepala madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dalam Penyesuaian sarana dan Prasarana

Upaya kepala madrasah pada ketiga Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) dalam rangka pembenahan dan penyesuaian sarana dan prasarana yaitu, kepala Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah melakukan upaya yang sama dengan cara menambah unit jamban pada Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Nurul Hijrah yang pada awalnya mereka mendapatkan informasi

bahwa ada program Pemerintah Daerah memberikan bantuan jamban untuk masyarakat di sekitar madrasah mereka.

Kedua kepala madrasah aliyah tersebut mengadakan pendekatan dan permohonan kepada kepala desa agar pembangunan jamban tersebut diletakkan di Madrasah Aliyah Ubudiyah dan Madrasah Aliyah Nurul Hijrah. Maka dibuatlah proposal dan disampaikan ke Pemerintah Daerah. Pada waktu penulis mengadakan penelitian baik pada Madrasah Aliyah Ubudiyah ataupun pada Madrasah Aliyah Nurul Hijrah, pembangunan jamban dalam proses pembangunan yang dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum

Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam dalam rangka penambahan jamban yaitu diawali dengan adanya kegiatan sosialisasi oleh Koramil ke Madrasah Aliyah Nurul Islam yang selanjutnya terjalin hubungan baik antara kedua belah pihak. Bahkan kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam sering meminta bantuan kepada pihak Koramil untuk memasuki kelas-kelas yang kosong di saat-saat guru tidak masuk kelas untuk diisi dengan kegiatan sosialisasi seperti penyuluhan narkoba.

Kemudian pihak Koramil menyampaikan bahwa ada program bantuan untuk masyarakat berupa pembangunan jamban, oleh kepala madrasah kesempatan itu dimanfaatkan untuk memohon kepada pihak Koramil agar jamban itu dibuatkan bagi madrasah aliyah. Pihak Koramil menyetujui dengan syarat disiapkan lahan dan *speating* yang selanjutnya dipenuhi oleh pihak madrasah, maka dibangunlah 2 buah jamban.

Walaupun demikian, kepala Madrasah Aliyah Nurul Islam pernah membuat dan mengajukan proposal bantuan ruang kelas baru ke Kementerian Agama dan Pemerintah Daerah, namun belum ada respon.

Dari uraian di atas diketahui bahwa ketiga kepala Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) telah melakukan upaya-upaya dalam rangka pembenahan terhadap sarana dan prasarana madrasah masing-masing, ada yang sudah berhasil dan ada yang belum.

Kerjasama dg instansi komandan koramel, pengajuan proposal kemenag tala dan pemda, keberhasilan upaya 50

19) Cafe

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa di madrasah ini memiliki sebuah cafe yang serbaguna, cafe ini dinamakan Cafe Al-Ba, Cafe ini dibangun bertingkat, lantai bawah berupa cafetaria dan lantai atas berupa aula, selain digunakan untuk kegiatan sekolah, aula yang berada di lantai 2 digunakan untuk pertemuan-pertemuan dan kegiatan administrasi sekolah.

10x10, lantai atas 10x5, rapat guru, sosialisai kurban 2 2016 dan 2017,tempat ulang tahun, sosialisasi zakat kepada guru negeri,

Aula di belakang cafe juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan madrasah.

20) Aula terbuka 6x9 kegiatan , latihan,Oshim, sosialisai .

,